

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

M. Mursyid	2701409003
Khaerur Rizqi	2701409006
Ita Tryas Nur Rochbani	2701409012
Siti Nurochmatu Soliha	2701409040
Patria Sumardi	2201409046
Iga Puspitaning Siwi	2201409055
Ferry Ardiyanto	3101409037
Afriko Wigyan F.	3101409043
Slamet Untung	3301409004
Utari Yulianingsih	4301409010
Natika Afiyani	4301409011
Okky Afza Azzindani	4201409017
Retno Kusriyati	4201409065
Endang Widiyaningsih	4101409105
Endang Sulastri	4101409133
M. Prasetyo	6301409002
Agung Harvianto	6301409173

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamini, segala puji dan syukur atas nikmat Allah SWT yang tidak dapat tergantikan, yang senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua, Tuhan pencipta alam semesta yang mengasihi hamba-Nya tanpa pilih kasih dan mencintai mereka tanpa pamrih, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan PPL I di MAN 1 Semarang. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL I berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
3. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Semarang
4. Para Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di MAN 1 Semarang
5. Drs. H. Syaefudin, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Semarang
6. Bapak dan Ibu Guru beserta staf MAN 1 Semarang
7. Siswa dan siswi MAN 1 Semarang
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Semarang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Semarang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya.

Semarang, 08 Agustus 2012

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Kegiatan PPL.....	1
C. Tujuan PPL	1
D. Manfaat PPL	1
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL	2
F. Metode Pengumpulan Data.....	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN MAN 1 Kota Semarang	
A. Profil MAN 1 Kota Semarang	4
B. Visi, Misi dan Tujuan Instruksional MAN 1 Kota Semarang.....	6
C. Keadaan Fisik MAN 1 Kota Semarang	8
D. Keadaan Lingkungan MAN 1 Kota Semarang	9
E. Fasilitas MAN 1 Kota Semarang	11
F. Penggunaan Gedung MAN 1 Kota Semarang	13
G. Keadaan Guru dan Siswa	13
H. Interaksi Sosial.....	15
I. Tata Tertib dan Pelaksanaan	15
J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	17
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

PENGESAHAN

Laporan hasil PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Semarang,

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Madrasah

Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

NIP. 196909072002121001

Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP. 19651015 199203 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah MAN 1 Semarang
2. Daftar dan alamat MAN 1 Semarang
3. Administrasi dan kegiatan kepegawaian MAN 1 Semarang
4. Struktur organisasi MAN 1 Semarang
5. Data Keadaan Guru MAN 1 Semarang
6. Struktur personalia pengurus komite MAN 1 Semarang
7. Fungsi dan tugas civitas akademika MAN 1 Semarang
8. Data perpustakaan MAN 1 Semarang
9. Daftar inventaris perpustakaan MAN 1 Semarang
10. Administrasi siswa MAN 1 Semarang
11. Tata tertib siswa MAN 1 Semarang
12. Tabel pelanggaran tata tertib siswa MAN 1 Semarang
13. Kalender akademik MAN 1 Semarang
14. Jadwal pelajaran MAN 1 Semarang
15. Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Semarang
16. Pengurus OSIS MAN 1 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menciptakan Tenaga Pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik yang dihasilkan dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, maka diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga pendidik. PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL I berupa observasi pengenalan lapangan di sekolah latihan (SMA, MA, SMK, SMP, Mts) di wilayah Propinsi Jawa Tengah. PPL 2 berupa praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

B. Dasar Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL didasarkan pada SK Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan PPL

PPL mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

D. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat

terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Manfaat bagi mahasiswa :

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan dan konseling yang sesungguhnya di tempat PPL
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi Madrasah

Meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah

c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan madrasah terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan, bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan periode pertama tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan kurang lebih dua minggu, yaitu dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di MAN 1 Semarang.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PPL I adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait.

2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi fisik dan juga proses kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Semarang.

3. Studi Pustaka (literatur)

Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari pustaka atau literatur yang diperoleh praktikan dari dalam maupun luar madrasah.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. PROFIL MAN 1 SEMARANG TAHUN 2012

1. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan (customer) terhadap kualitas lulusan yang beriman, bertaqwa, berprestasi dan berakhlakul karimah, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut merupakan tujuan utama Madrasah Aliyah sebagai organisasi penyelenggara pendidikan yang memberikan pelayanan jasa kependidikan. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi akan muncul tuntutan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan baik dari aspek sumber daya manusia (SDM), informasi, prosedur / persyaratan, pembiayaan, sarana dan prasarana serta pelayanan pasca pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang semacam itu sudah menjadi bagian dari kebutuhan pelanggan yaitu orang tua, siswa, serta masyarakat pada umumnya.

Untuk memberi kepuasan pada pelanggan dan memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang telah menetapkan tujuan, memiliki keunggulan dalam bidang akademis dan non akademis, membekali siswa agar beriman bertaqwa dan berakhlakul karimah, dan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menggunakan dalam pergaulan global yang sangat kompetitif, mendidik siswa agar mampu merespon berbagai fenomena alam serta mampu menyelesaikan secara komprehensif ilmiah.

MAN 1 Semarang telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, dengan tujuan memberikan kepuasan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan sesuai dengan persyaratan pelanggan.

Manajemen Sekolah bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan sistem manajemen mutu ini kepada guru dan karyawan yang ikut mempengaruhi mutu agar dapat dipahami untuk diterapkan secara efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 ini mempunyai 5 klausul

utama yang dibangun menurut pendekatan proses yaitu:

1. Sistem Manajemen Mutu
2. Tanggung Jawab Mutu
3. Manajemen sumber Daya
4. Realisasi Produk
5. Pengukuran, Analisa dan Peningkatan

Manual mutu ini sebagai pedoman yang menjelaskan semua kegiatan MAN 1 Semarang sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Untuk memenuhi kepuasan siswa, orang tua dan masyarakat. MAN 1 Semarang juga berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang ada dalam organisasi agar trampil, profesional dan kompeten guna mewujudkan penyelenggaraan pendidikan menengah atas yang berkualitas, bertaraf internasional yang bercirikan islami kepada pengguna jasa MAN 1 Semarang.

Penggunaan lainnya adalah menunjukkan kepada semua pihak yang berkepentingan dan menginformasikan kepada mereka bahwa MAN 1 Semarang telah melakukan penerapan pengendalian untuk menjamin mutu dari produknya.

2. Profil Organisasi

MAN 1 Semarang terletak di kelurahan Pedurungan Kidul, tepatnya di Jalan Brigjen Sudiarto, Kecamatan Pedurungan. Merupakan perubahan dari SP IAIN Sunan Kalijaga dengan SK Menteri Agama No.17 Th. 1978.

Sampai usia ketiga puluh empat tahun, MAN 1 Semarang mengalami pergantian pimpinan sebanyak sebelas kali. Saat ini dipimpin oleh Drs. H.Syaefudin,M.Pd. Pada usia yang kedua puluh enam tahun 2004, MAN 1 Semarang ditunjuk menjadi pilot proyek pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) bersama dua belas MA se-Indonesia (7 MAN dan 5 MAS) kurikulum ini berkembang menjadi KTSP.

Mensikapi hal tersebut, stakeholders madrasah telah sepakat untuk mempersiapkan diri dengan memberikan pelatihan baik dalam bidang manajemen, metodologi pembelajaran, penataan administrasi, dan pelatihan kepemimpinan, serta pelatihan-pelatihan yang lainnya.

Sampai tahun 2012, MAN 1 Semarang telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 11 kali, yaitu;

1. K.H. Achmad Daroji, M.Si
2. Drs. H. Abdul Karim Husein

3. H. Abdul Fatah
4. Drs. H. Sunhadi Rachmad
5. Drs. H. Ismono
6. Drs. H. Rachmad Shofi
7. Drs. H. Muhammadi
8. Drs. H. Haryano
9. Drs. H. Basuki. M.Ag.
10. Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.
11. Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Instruksional MAN 1 Semarang

1. Visi

Terwujudnya tamatan yang Iman, Taqwa, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah. Mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT dengan memiliki kepribadian Pancasila, kuat iman, berakhlak mulia, berprestasi unggul, dan berwawasan global.

Indikator visi:

- a. Terbentuknya peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat
- b. Pencapaian prestasi peserta didik baik tingkat Nasional maupun Internasional akademik maupun non-akademik pada peserta didik.
- c. Kemuliaan akhlak dan budi pekerti pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- d. Terbentuknya peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perubahan di era global.

2. Misi

- a. Menyiapkan calon pemimpin dan mubalighul yang kreatif, inovatif dan aspiratif, dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidikan sesuai perkembangan zaman.
- c. Menjadikan MAN 1 Semarang sebagai Madrasah yang mengembangkan

pengajaran IPTEK dan IMTAQ.

- d. Diterimanya lulusan MAN 1 Semarang di perguruan tinggi dan punya prestasi akademik yang baik.
- e. Terciptanya lingkungan yang Islami penuh ukhuwah, sederhana, disiplin dan berkreasi.

3. Motto

“ ISLAMI, POPULIS, AKHLAKUL KARIMAH “

4. Tujuan instruksional MAN 1 Semarang

- a. Membentuk sikap cinta terhadap bahasa dan budaya daerah
- b. Menumbuhkan semangat kebangsaan, rasa cinta tanah air, bahasa, dan budaya daerah, dan jiwa patriotism yang kuat pada warga sekolah
- c. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan jiwa patriotisme pada warga madrasah
- d. Mewujudkan pengalaman ajaran agama warga sekolah sesuai dengan agama islam
- e. Mewujudkan sikap toleransi beragama pada warga madrasah
- f. Mengembangkan budi pekerti luhur dan perilaku santun pada seluruh warga madrasah
- g. Mengembangkan akhlak mulia dalam pola pikir, rasa, ucap, dan tindakan warga sekolah
- h. Menanamkan sikap untuk selalu meningkatkan kompetensi pada tenaga kependidikan dan non-kependidikan
- i. Memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni/olah raga, iman, dan taqwa, serta kecerdasan social dan emosional
- j. Memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa untuk menegembangkan potensi dirinya
- k. Membekali siswa dengan kemampuan akademik dan non-akademik untuk bekal hidup dan meneruskan keperguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri
- l. Membekali siswa dengan kemampuan teknologi dan komunikasi untuk hidup di dunia global
- m. Meningkatkan kualitas hidup madrasah sekolah untuk bisa hidup aman, bahagia, dan sejahtera

- n. Menumbuhkan kerja sama antar warga madrasah dan luar warga madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keadaan Fisik MAN 1 Semarang

Dalam observasi keadaan fisik Madrasah meliputi tata ruang, bangunan dan fasilitas yang ada pada MAN 1 Kota Semarang.

Identitas Madrasah:

1. Nama Madrasah : MAN Semarang 1
2. No Statistik Madrasah : 31.2.33.74.09.009
3. Akreditasi Madrasah : A
4. Alamat Madrasah :
 Jalan : Jl. Brigjen S. Sudiarto
 Desa / Kel : Pedurungan Kidul
 Kecamatan : Pedurungan
 Kab / Kota : Semarang
 Propinsi : Jawa Tengah
5. No. Telp. : (024) 6715208
6. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Syaefudin, MPd
7. No Telp / HP : 08995929291
8. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
9. Status Tanah : Hak Milik
10. Luas Tanah : 11.463 m²
11. Status Bangunan : Pemerintah
12. Luas Bangunan : 11.463 m²
13. Denah Madrasah : (Terlampir)

Jenis dan luas bangunan yang ada di MAN 1 Semarang terdiri atas :

NO	Uraian	Kuantitas	Kualitas	Luas/M2
1	Ruang belajar	19 bh	Baik	1368
2	Ruang Kepala Madrasah	1 bh	Baik	72
3	Ruang Dewan Guru	2 bh	Baik	144
4	Ruang Tata Usaha	2 bh	Baik	144
5	Ruang BP / BK	1 bh	Baik	72
6	Ruang Koperasi	1 bh	Baik	72
7	Ruang OSIS	1 bh	Baik	72

8	Ruang Perpustakaan	2 bh	Baik	144
9	Gudang Penyimpanan	1 bh	Baik	-
10	Laboratorium MIPA	2 bh	Baik	382
11	Parkir	2 bh	Baik	155
12	Kamar mandi	19 bh	Baik	-
13	Ruang UKS	1 bh	Baik	36
14	Ruang Tata Busana	1 bh	Baik	36
15	Ruang Tata boga	1 bh	Baik	72
16	Kantin	1 bh	Baik	72
17	WC Guru	2 bh	Baik	37
18	WC Siswa	19 bh	Baik	-
19	Pos Jaga Satpam	1 bh	Baik	4
20	Ruang Komputer	1 bh	Baik	72
21	Ruang Multi Media	1bh	Baik	72
22	Masjid	1 bh	Baik	405
23	Ruang Aula	-	Baik	-
24	Ruang Olah raga	-	Baik	-
Bangunan lain				
1.	Lapangan Olah Raga	-	Baik	355m ²
2.	Lapangan Upacara	-	Baik	-
3.	Halaman	-	Baik	207,5 m ²
4.	Kebun	-	-	600 m ²
5.	Papan Pengumuman	-	Baik	-
6.	Majalah dinding	-	Baik	-
7.	Papan informasi	-	Baik	-

D. Keadaan Lingkungan MAN 1 Semarang

MAN 1 Semarang merupakan salah satu Madrasah negeri yang berbasis agama di kota Semarang. Gedung MAN 1 Semarang dikelilingi oleh pagar tembok setinggi kurang lebih 2,5 m. Di bagian depan terdapat 1 pintu gerbang utama yang dijaga langsung oleh satpam. Tepat lurus di hadapan gerbang merupakan kantor TU dan ruang Kepala Sekolah. Di sebelah kanan kantor TU terdapat gedung berlantai 2, lantai 1 merupakan ruang guru sedangkan lantai 2 merupakan ruang perpustakaan dan laboratorium biologi.

Gedung MAN 1 Semarang memiliki ruang kelas yang tersebar membentuk huruf U dan O. Huruf U pertama merupakan halaman utama

sekolah, dimana terdapat ruang guru, TU, kelas XI Bahasa, kelas XI Agama, masjid, warsis (warung siswa) ruang keterampilan. Di belakang masjid terdapat asrama untuk siswa. Adapun gedung lain yang membentuk huruf O adalah ruang kelas X imersi, XII, XI IPA, ruang BK, Klinik, laboratorium fisika dan kimia, ruang OSIS dan pramuka. Parkir untuk guru dan staff sekolah berada di sebelah ruang guru dan TU, sedangkan parkir untuk siswa beberapa di depan dan di belakang ruang kelas.

MAN 1 Semarang beralamat di Jl. Brigjen S. Sudiarto, Pedurungan, Kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis dan kondusif untuk belajar, yaitu terletak 100 m dari jalan utama Pedurungan, yang merupakan salah satu jalur utama memasuki kota Semarang.

Selain itu, di sekitar MAN 1 Semarang terdapat beberapa pondok pesantren yang bisa menjadi alternative tempat tinggal sekaligus tempat belajar yang kondusif bagi para siswa.

Batas-batas MAN 1 Semarang adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: berhadapan dengan jalan raya Brigjen S. Sudiarto
Sebelah Timur	: rumah warga
Sebelah Barat	: komplek perumahan Plamongan Sari
Sebelah Selatan	: komplek perumahan Plamongan Sari

1. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Secara umum kebersihan di MAN 1 Semarang cukup baik, misalnya ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah dan halaman madrasah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga madrasah atau petugas kebersihan madrasah.

Begitu juga dengan ruang kelas yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Di setiap teras ruangan juga terdapat pot-pot bunga yang mampu menambah keindahan dan kesejukan madrasah. Selain itu, di beberapa tempat yang dianggap representative disediakan tempat sampah sehingga kebersihan madrasah dapat terjaga dengan baik.

Dalam masalah kerapian MAN 1 Semarang beberapa hal terlihat kurang rapi, diantaranya tempat parkir kendaraan siswa. Tempat parkirnya tersebar kurang teratur. Sebagian di belakang kelas, di depan/ halaman kelas, di sela – sela gedung kelas. Keberadaan kendaraan yang diparkir terkesan cukup mengganggu pemandangan.

2. Tingkat Kebisingan

Di MAN 1 Semarang, tingkat kebisingannya bisa dikategorikan rendah. Meskipun letaknya dekat jalan raya, namun ruang kelasnya berada di sisi selatan dan utara yang secara geografis tidak berbatasan langsung dengan jalan raya.

3. Sanitasi

Sanitasi di MAN 1 Semarang sudah digunakan sebagaimana mestinya. Meskipun kadangkala saluran air yang tersedia kurang mampu menampung kapasitas air yang melimpah. Di WC siswa dan guru, sistem sanitasi juga berjalan lancar. Untuk saluran udara sudah baik karena setiap ruangan sudah tersedia ventilasi termasuk di ruang WC, sehingga sirkulasi udara akan baik pula.

4. Jalan Penghubung dengan Madrasah

MAN 1 Kota Semarang terletak kurang lebih 100 m dari jalan utama Semarang – purwodadi, sehingga akses transportasi mudah dijangkau dari arah Semarang maupun dari arah Mranggen/Purwodadi.

5. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar MAN 1 Semarang mayoritas bermata pencaharian sebagai wirausaha, diantaranya sebagai penjual makanan dan kos-kosan. Sehingga sebagian besar bangunan yang berada di sekitar sekolah berupa toko dan warung. Sebagian lain dari masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh pabrik aparel atau konveksi.

MAN 1 Semarang berada dalam kawasan lingkungan pendidikan yang relative kondusif. Keberadaannya yang dekat dengan beberapa lembaga pendidikan lain seperti: STEKOM menjadikan lembaga pendidikan ini semakin kompeten di tengah suasana persaingan akademik.

E. Fasilitas MAN 1 Kota Semarang

Jumlah ruang belajar di MAN 1 Semarang sebanyak 27 ruang kelas, yang terbagi menjadi :

Kelas X	: 11 kelas
Kelas XI IPA	: 06 kelas
Kelas XI IPS	: 03 kelas

Kelas XI Bahasa : 02 kelas
Kelas XI Agama : 01 kelas
Kelas XII IPA : 06 kelas
Kelas XII IPS : 03 kelas
Kelas XII Bahasa : 02 kelas
Kelas XII Agama : 01 kelas

Selain ruang kelas juga terdapat fasilitas madrasah sebagai berikut :

- a. Olah Raga
 - Lapangan Volley 1 buah
 - Lapangan Sepak Bola 1 buah
 - Lapangan Basket 1 buah
 - Lapangan Bulu Tangkis 1 buah
 - Lapangan Sepak Takraw 1 buah
- b. Laboratorium
 - Laboratorium Komputer 1 buah
 - Laboratorium Fisika 1 buah
 - Laboratorium Kimia 1 buah
 - Laboratorium Biologi 1 buah
 - Laboratorium Bahasa 1 buah
 - Laboratorium Keterampilan 1 buah
- c. Perpustakaan

MAN 1 Semarang mempunyai gedung khusus untuk ruang perpustakaan, untuk buku buku perpustakaan cukup memadai karena buku paket untuk setiap mata pelajaran dapat mencukupi semua siswa, selain buku buku pelajaran, perpustakaan MAN 1 Semarang dilengkapi buku buku bacaan seperti Novel, Cerpen, Majalah, Surat Kabar. (Terlampir)
- d. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di MAN 1 Semarang berupa masjid yang menampung jamaah sekitar 500 jamaah. Masjid yang diberi nama Masjid Darul Uluum tersebut bertingkat 2. Lantai bawah dikhususkan untuk jamaah putra, sedangkan lantai atas untuk jamaah putri. Dalam masjid ini pula juga dilengkapi dengan

perangkat sholat, sehingga bagi siswa ataupun guru yang lupa tidak membawa perangkat sholat tidak perlu cemas.

e. Koperasi

Koperasi di MAN 1 Semarang terdapat 2 jenis yakni koperasi usaha jual beli serta koperasi simpan pinjam. Untuk koperasi jual beli, modal berasal dari Madrasah jadi laba kembali kepada pihak Madrasah. Ini berbeda dengan

koperasi simpan pinjam yang anggotanya merupakan guru dan staf TU sehingga laba kembali kepada anggota.

F. Penggunaan Gedung MAN 1 Semarang

Gedung MAN 1 Semarang hanya digunakan oleh pihak madrasah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada madrasah lain yang menggunakan gedung madrasah tersebut.

Di MAN 1 Semarang semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yaitu dari pukul 07.00-14.40 WIB bagi seluruh siswa, guru dan para karyawan. Dan pukul 06.45 sudah diwajibkan untuk membaca Asmaul Husna dan surat-surat pendek lalu di lanjutkan KBM.

G. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Guru Departemen Agama	: 61
Guru DPK	: 12
Guru Tidak Tetap	: 4
Pegawai Departemen Agama	: 11
Pegawai Tidak Tetap	: 8
Jumlah keseluruhan	:173 Guru

2. Sebaran menurut mata pelajaran:

Qur'an Hadits	: 3
Fiqih	: 3
Aqidah Akhlak	: 3
Kewarganegaraan	: 4
Bahasa Indonesia	: 6
Bahasa Arab	: 4

Bahasa Inggris	: 6
Matematika	: 8
Fisika	: 5
Kimia	: 3
Biologi	: 5
Sejarah	: 3
Geografi	: 2
Ekonomi	: 4
Sosiologi	: 4
Seni Budaya	: 2
Penjaskes	: 3
TIK	: 2
Keterampilan	: 3
Bahasa Jawa	: 4
BTA	: 8

3. Jumlah siswa di MAN 1 Semarang

MAN 1 Semarang memiliki banyak siswa siswi, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas X : sebanyak 324 siswa

Kelas XI : sebanyak 372 siswa

Kelas XII : sebanyak 365 siswa

Jadi, total seluruh siswa MAN 1 Semarang adalah 1061 siswa.

4. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan

Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidikan		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	1
2	Guru PNS Kemenag	65
3	Guru PNS DPK	13
4	Guru Tidak Tetap	4
Tenaga Kependidikan		
1	Tata Usaha Kemenag	11

2	Pegawai Tidak Tetap	9
---	---------------------	---

Dari data di atas, jumlah guru pendidikan di MAN 1 Semarang sebanyak 83 guru, dan jumlah tenaga kependidikan 20 orang.

5. Jenjang pendidikan terakhir

- a. Kepala sekolah : S2 gol IV/b
- b. Guru dan Tenaga kependidikan :
 - Guru Departemen Agama : S2= 3 guru
S1= 56 guru
D3=2
 - Guru DPK : S2= 1 guru
S1=11 guru
 - Guru Tidak Tetap : S1 = 4 guru
 - Pegawai Departemen Agama : D3=1 guru
SLTA = 10 guru
 - Pegawai Tidak Tetap : S1= 2
D3=1
SLTA=2
SD= 3

H. Interaksi sosial

Dalam membina interaksi di lingkungan MAN 1 Semarang yang memiliki visi “Terwujudnya tamatan yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah” telah berjalan dengan baik. Memang haruslah demikian, seluruh komponen civitas akademika MAN 1 Semarang saling bekerjasama dengan baik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemajuan MAN 1 Semarang. Interaksi yang harmonis tersebut bisa dilihat dari interaksi antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah dengan guru/seluruh karyawan

Setelah melaksanakan observasi, kami menilai komunikasi antara Kepala Madrasah dengan guru berjalan dengan baik. Hal ini penting karena dalam lingkungan madrasah, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin madrasah sehingga harus dapat bekerjasama dengan guru sebagai tenaga

pengajar dan pendidik siswa. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Setiap hari Senin pagi dilaksanakan pembinaan di kalangan guru. Pembinaan disini terkait dengan evaluasi proses pembelajaran yang telah terjadi selama satu minggu terakhir.

2. Guru dengan guru

Interaksi antar guru berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari kerjasama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan interaksi sosial. Seperti antar guru dalam satu bidang studi maupun tidak dalam satu bidang studi dalam mengajar.

3. Siswa dengan siswa

Interaksi antara sesama siswa MAN 1 Semarang terjalin dengan baik dan akrab. Hal ini karena banyaknya wadah kegiatan yang dapat menyatukan mereka seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, juga kakak atau adik kelasnya. Hanya sebagian kecil siswa yang tidak banyak mengenali siswa lain.

4. Guru dengan siswa

Interaksi antara guru dan siswa di MAN 1 Semarang terlihat cukup akrab dan harmonis, yang tidak hanya terjalin di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Hal terlihat ketika siswa bertemu guru di dalam kelas ketika KBM serta di luar kelas, siswa menyalami guru dengan hormat dan santun.

5. Guru dengan tata usaha (karyawan)

Guru dan tata usaha (karyawan) MAN 1 Semarang sebagai bagian dari pengelola madrasah telah mempunyai interaksi sosial/interaksi yang baik. Salah satu interaksi yang telah kami amati yaitu ketika guru membutuhkan data tentang sekolah, media pembelajaran seperti LCD, spidol, maupun rekap-rekap nilai, bidang TU dengan sigap membantu menyediakan kebutuhan operasional guru.

6. Interaksi secara keseluruhan

Secara keseluruhan, interaksi antar personal di MAN 1 Semarang terjalin dengan baik dan saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab madrasah. Ada beberapa event yang diselenggarakan dalam rangka menjaga dan meningkatkan interaksi dan silaturahmi antar seluruh warga madrasah dan warga sekitar, diantaranya *classmeeting*, apel, jalan sehat, bakti sosial, kunjungan ke kerabat alumni (guru ataupun guru yang telah meninggal dunia), dan *study tour* setiap tahun.

I. Tata Tertib dan Pelaksanaan

1. Tata Tertib Siswa

Tata tertib siswa dibukukan secara khusus dengan poin/ skor sanksi tersendiri dan dipegang oleh masing-masing siswa dan wajib dibawa setiap hari. Tata tertib siswa secara lengkap terlampir.

2. Tata Tertib Guru dan Karyawan

Tata tertib guru dan karyawan tersusun sendiri, yang berisi tentang beberapa perintah yang harus ditaati oleh guru dan larangan yang tidak boleh dilanggar. Tata tertib siswa secara lengkap terlampir.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah: Terlampir

Dalam struktur organisasi MAN 1 Semarang, kepala Madrasah dibantu oleh komite madrasah dan kepala urusan tata usaha, disamping itu kepala Madrasah juga dibantu 5 orang wakil kepala Madrasah yaitu Wakasek Urusan Kurikulum, Wakasek Urusan Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana dan Wakasek Urusan Humas.

- | | |
|--|-------------|
| 2. Organisasi kesiswaan | : Terlampir |
| 3. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) | : Terlampir |
| 4. Kalender Akademik dan Jadwal kegiatan pelajaran | : Terlampir |
| 5. Komite Madrasah | : Terlampir |

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di madrasah dalam rangka PPL 1 di MAN 1 Semarang, maka tim penulis memberikan simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung kerjasama antara komponen madrasah dan team work yang solid serta sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun program tahunan, program semesteran, silabus, dan menyusun RPP. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM berikutnya dapat lebih baik.

B. Saran

Dalam hal sarana dan prasarana, MAN 1 Semarang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, namun akan lebih baik apabila sarana dan prasarana yang ada mendapat perawatan yang lebih baik dan melengkapi yang belum ada.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran, serta tidak kalah penting, hendaknya guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

REFLEKSI

Nama : M. MURSYID
NIM : 2701409003
Prodi/Jurusan : PEND.BAHASA ARAB/ BAHASA dan SASTRA ASING
Nama Madrasah PPL : MAN 1 SEMARANG

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester VII program pendidikan, salah satunya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang. Selama, Kegiatan PPL dibagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam kegiatan tahap pertama yaitu PPL 1 (30 Juli-11 Agustus 2012), mahasiswa diharuskan observasi yang berlangsung selama 2 pekan atau selama 2 minggu. Dan PPL 2(27 Agustus-20 Oktober) dilakukan setelah PPL 1 sampai selesai.

Madrasah yang dijadikan objek PPL adalah MAN 1 Semarang. Madrasah yang terletak di desa Pedurungan Kidul tepatnya di Jalan Brigjen S Sudiarto, Telepon (024) 6715208. Kecamatan Pedurungan Semarang . Merupakan perubahan dari SP IAIN Sunan Kalijaga dengan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978. Ini merupakan salah satu Madrasah negeri yang mempunyai integritas tinggi khususnya dalam bidang agama. Sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya tamatan yang Iman, Taqwa, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah, Madrasah ini mendidik anak-anak sempurna tidak hanya dalam hal pelajaran maupun keterampilan luar saja tetapi juga menekankan kepribadian yang baik dalam bidang agama, dan hal itu menjadi poin tersendiri bagi Madrasah ini. Setelah melakukan observasi di MAN 1 Semarang yang menjadi bagian kegiatan dalam PPL 1, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bentuk refleksi diri yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni (Pendidikan Bahasa Arab)

Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran pokok yang menunjang mata pelajaran lain, seperti: qur'an hadist, fiqh, akidah-akhlak dan mata pelajaran lain yang masuk dalam golongan mata pelajaran agama. Dan bahasa arab menjadi sangat penting sekali untuk di pelajari.

Kelemahan pembelajaran ini yaitu biasanya para siswa menyepelekan mata pelajaran bahasa Arab karena tidak diikuti sertakan dalam ujian nasional. Dan dalam pembelajaran metode yang digunakan oleh pengajar biasanya menjenuhkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran ini memang sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini membutuhkan berbagai media. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, di Madrasah ini sendiri hal tersebut sudah mendapatkan perhatian lebih. Hal itu dibuktikan dengan disediakannya buku-buku penunjang di perpustakaan bahkan laboratorium bahasa yang didalamnya terdapat TV, VCD dan seperangkat soundsystem. Tetapi alat-alat yang bisa digunakan hanya sebagian saja, dikarenakan alat-alatnya mengalami kerusakan dan kurang perawatan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bertugas membimbing dan mengarahkan kita selama di Madrasah. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dan guru pamong berkoordinasi untuk menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan PPL 2. Guru pamong bahasa arab yang praktikan dapatkan adalah M Taufiq, S. Ag. Selama kegiatan PPL 1, praktikan melaksanakan observasi terhadap kualitas guru pamong selama mengajar. Beliau adalah

guru yang baik, bertanggung jawab, berwibawa, dan ramah. Selain bisa mengkondisikan kelas dengan baik, beliau juga memberikan motivasi yang tinggi terhadap diri siswanya. Dan hal tersebut memotivasi saya untuk melakukan hal yang serupa dan akan memberikan hal yang lebih baik lagi.

Sedangkan dosen pembimbing adalah tenaga pendidik yang cermat, disiplin dan memiliki dedikasi yang tinggi. Beliau membimbing kami untuk melaksanakan rencana kegiatan PPL di MAN 1 Semarang, mengamati kegiatan kami, dan menilai proses pembelajaran nanti. Dosen pembimbing bahasa arab adalah Darul Qutni, S. Pdi, M. Si. Beliau sangat ramah, bertanggung jawab dan mampu menampung keluhan siswa serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 SEMARANG

Kualitas pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang sudah baik dan sesuai dengan kurikulum 2008 serta KTSP. Guru selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Tetapi di dalam kelas siswa kurang aktif atau hanya berjalan satu arah saja.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada dasarnya selama kuliah di Unnes praktikan telah dibekali ilmu yang memadai sehingga ia akan mampu melaksanakan tugasnya dalam kegiatan PPL. Ilmu tersebut meliputi ilmu dasar sebagai bekal mengajar dan praktik mengajar atau yang lebih dikenal dengan *microteaching*. Sebelum penerjunan berlangsung praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang meliputi pengarahan, bimbingan dan hal apa saja yang harus dilakukan di Madrasah.

Dalam pelaksanaan pembekalan didatangkan pembicara yang berpengalaman dalam bidangnya. Dalam kegiatan perkuliahan praktikan telah dibekali mata kuliah yang dapat menunjang pembelajaran seperti telaah kurikulum, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, mata kuliah dasar kependidikan, mata kuliah umum dan pengajaran mikro yaitu dimana praktikan membentuk simulasi kelas dan mencoba mengajar. Hal tersebut merupakan serangkaian pedoman yang dapat menunjang pelaksanaan PPL.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di MAN 1 Semarang, banyak hal yang bisa diperoleh oleh praktikan, misalnya: cara mengajar yang baik, cara menghadapi siswa yang mempunyai karakter yang bermacam-macam, dll. Melalui guru pamong praktikan dibimbing dalam pembentukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan silabus.

Selain itu dengan *background* agama yang sangat baik dalam Madrasah ini, praktikan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan agama yang tidak hanya berguna dalam pembelajaran saja tetapi juga akan sangat berguna bagi kehidupan praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Madrasah Latihan dan Unnes

Ada beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan setelah melakukan kegiatan PPL 1 di MAN 1 Semarang, beberapa saran untuk Madrasah ini antara lain diharapkan akan terus menjaga kualitas pembelajaran yang sudah baik dan terus meningkatkan sarana dan prasarannya karena bagaimanapun jika di setiap kelas sudah tersedia sarana dan prasarana yang berbasis multimedia seperti LCD akan lebih baik dalam memaksimalkan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, tidak hanya menggunakan satu pedoman buku saja (1 buku paket kurikulum 2008). Dengan pengadaan hal tersebut maka

pembelajaran akan berlangsung lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu diharapkan dapat memperbanyak persediaan buku di perpustakaan sehingga anak akan lebih mudah dalam mencari referensi dan seharusnya anak diwajibkan membawa kamus. Saran terhadap Unnes yaitu lebih mengoptimalkan komunikasi antara Unnes dan pihak Madrasah, sehingga kelak dalam pelaksanaan PPL akan lebih optimal. Selain itu diharapkan pihak Unnes dapat lebih terarah dalam pelaksanaan jadwal kegiatan PPL sehingga praktikan akan lebih terarah dalam pelaksanaannya.

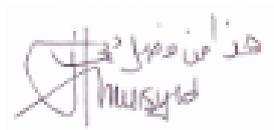
Semarang, 17 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong



M Taufiq S Ag
NIP 197209272007101001

Mahasiswa Praktikan



M. Musyid
NIM 2701409003

REFLEKSI DIRI

Nama : Khaerur rizqi
Nim : 2701409006
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, maka diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga pendidik. PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL I berupa observasi pengenalan lapangan di sekolah latihan (SMA, MA, SMK, SMP, Mts) di wilayah Propinsi Jawa Tengah. PPL 2 berupa praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

Sedangkan PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dari pengamatan dan observasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang belum begitu mendapat perhatian dari para siswa. Pernyataan ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran bahasa Arab. Hal pokok yang menadasarinya adalah tidak semua siswa MAN 1 Semarang mempunyai dasar yang sama. Ada yang berasal dari Mts, SMP ataupun tambahan dari Madrasah Diniyah. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa, walau dengan alokasi yang sangat singkat ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Semarang cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa terpadu yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran menyimak (istima') dan berbagai metode dan media lain yang memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Semarang antara lain, laboratorium bahasa, seperangkat LCD, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Namun untuk LCD hanya terdapat di kelas-kelas imersi, sedangkan dikelas-kelas biasa (selain imersi) tidak tersedia, dan hanya tersedia satu buah LCD yang terdapat di kantor yang dapat digunakan oleh masing-masing kelas secara bergantian.

3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas dosen pembimbing dan kualitas pembelajaran

MAN 1 Semarang bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN 1 Semarang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat bapak Mokhammad Taufik dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode.

Sedangkan dosen pembimbing adalah Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I. Dalam membimbing mahasiswa beliau menekankan dua hal, hal yang pertama berkaitan dengan cara mahasiswa dalam berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa Arab tidak diragukan lagi, beliau adalah termasuk salah satu dosen yang berkompeten dalam bidang bahasa Arab, yang telah mencurahkan segala kemampuan serta perhatiannya untuk perkembangan bahasa Arab di UNNES.

Dari observasi yang telah dilakukan praktikan melihat proses belajar mengajar guru pamong dengan melibatkan siswa yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, terkadang menerjemahkan dan mengadakan evaluasi pembelajaran, hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku panduan dan buku latihan. Namun, tidak sedikit siswa yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih cenderung aktif dari pada siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton dan terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa terpadu yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Mokhamad Taufik, S.Ag
NIP. 197209272007101001

Mahasiswa Praktikan,



Khaerur Rizqi
NIM. 2701409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Ita Tryas Nur Rochbani
Nim : 2701409012
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Kota Semarang. Terima kasih kami haturkan kepada kepala sekolah MAN 1 Kota Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Terimakasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Kota Semarang. Sehingga dalam kesempatan yang indah ini praktikan dapat mengikuti PPL UNNES di MAN 1 Kota Semarang dengan penuh harapan dan mimpi demi kemajuan pembelajaran bahasa Arab dimasa yang akan datang.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, praktikan mendapat berbagai pengetahuan tentang MAN 1 Semarang dan lingkungan sekitarnya. MAN 1 Semarang memiliki berbagai fasilitas antara lain sebagai berikut : gedung, tenaga pengajar, peserta didik, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang komputer, area internet, kantin, klinik dan disertai dengan sarana prasarana lain yang ada di MAN 1 Semarang, ternyata memang layak untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Orientasi bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di MAN 1 Semarang yaitu bertujuan untuk menjadikan calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Adapun fungsi dari pelaksanaan PPL MAN 1 Semarang adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi yang juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan silabus, RPP, serta kemampuan untuk menguasai materi.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku sekolah/tempat latihan.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Namun dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi

yang dilakukan di sekolah, baik mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X- XII selama 3 jam pelajaran. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang fungsi bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab siswa dan dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain. Pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik karena LCD proyektor hanya tersedia satu, dan di kelas unggulan saja.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pengampu

MAN 1 Kota Semarang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Guru bahasa arab di MAN 1 Semarang ada 4 guru mengampu kelas X, XI, XII. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Zaenuri Siroj menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode menghafal, membaca, gramatikal terjamah dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab UNNES.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan Sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta sistem pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa Arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajran bahasa Arab yang fariatif, Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi guru ajar semata.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Saran Bagi Sekolah

Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team work yang solid, begitu juga dengan organisasi disekolah MAN 1 Semarang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat. Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Semarang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana

b. Saran bagi UNNES

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara berkelelanjutan sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya sehingga setelah melaksanakan PPL nanti para mahasiswa medapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudikan hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,



Drs. Zaenuri Siroj
NIP. 196212161990011001

Mahasiswa Praktikan,



Ita Tryas Nur Rochbani
NIM. 2701409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurochmatu Soliha
Nim : 2701409040
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012 di MAN 1 Semarang. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) praktik PPL Dimulai dari PPL1 yaitu observasi disekolah untuk mengumpulkan data dengan cara obsevasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan msyarakat disekitar sekolah dan orientasi sekolah di lingkungan MAN 1 Semarang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga MAN 1 Semarang yang berlokasi di desa Pedurungan Kidul tepatnya di Jalan Brigjen S Sudiarto, Telepon (024) 6715208. Kecamatan Pedurungan Semarang . Merupakan perubahan dari SP IAIN Sunan Kalijaga dengan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978.

Selain itu ada pembagian guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran, dari guru pamong tersebut praktikan dapat melakukan konsultasi baik tentang kegiatan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan PPL selanjutnya yaitu mengajar. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Bahasa Arab di MAN 1 Semarang. Pelaksanaan observasi dalam PPL telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Dan juga memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa PPL, agar nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi mereka bisa lebih mantang menghadapi siswa ketika menjadi guru yang sesungguhnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang fungsi bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di MAN ini sudah tersedia secara cukup baik. Dan belum sepenuhnya bisa digunakan dengan maksimal. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium TIK dengan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Sekolah juga menyediakan laboratorium bahasa untuk mendukung siswa dalam pembelajaran komunikasi yang efektif.

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab siswa dan dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain. Pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik karena LCD proyektor hanya tersedia satu, dan di kelas unggulan saja.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas Guru Pengampu MAN 1 Kota Semarang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Guru bahasa arab di MAN 1 Semarang ada 4 guru mengampu kelas X, XI, XII. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Zaenuri Siroj menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode menghafal, membaca, gramatikal terjemah dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok. Jika dari pihak mahasiswa ada masalah atau kesulitan beliau selalu bisa memberikan solusi yang terbaik buat mahasiswa PPL pamongnya.

Kualitas Dosen Pembimbing Dosen Pembimbing adalah Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab UNNES.

4. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas. Untuk itu berbagai macam masukan baik itu dari dosen pembimbing lapangan maupun dari guru pamong tetap menjadi masukan untuk pembangunan jati diri menuju guru dengan dedikasi tinggi. Praktikan masih lemah dalam penguasaan kelas. Saat siswa gaduh, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dalam penyampaian materi juga belum sepenuhnya baik, praktikan masih belum mahir dalam mengalokasikan waktu. Terkadang waktu berlangsung seakan-seakan begitu cepat sehingga materi belum terselesaikan sepenuhnya. Terkadang juga materi sudah habis, namun waktu masih lama, jadi praktikan kehabisan materi yang akan diajarkan. Namun begitu pratikan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengajar dengan baik, berbagai masukan yang positif selalu menjadi bahan intrefeksi diri khususnya dalam mengajar.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan MAN tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah dan berbagai pengalaman yang nyata baik dengan siswa, guru, karyawan dan lingkungan sekitar yang ada di sekolah MAN 1 Semarang. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa pratikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional, PPL sangat bermanfaat.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk MAN 1 Semarang adalah agar sekolah lebih memberikan berbagai saran kegiatan mahasiswa saat belum memasuki jam mengajar. Kesempatan menyaksikan guru dalam mengajar juga agar diberikan waktu yang lebih banyak lagi

sebagai bekal siswa dalam praktek pengalaman lapangan. Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

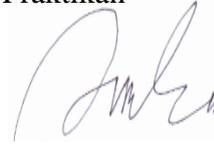
Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. H. Zaenuri Siroj
NIP. 196212161990011001

Praktikan



Siti Nurochmatu Soliha
NIM. 2701409040

REFLEKSI DIRI

Nama : Patria Sumardi
NIM : 2201409046
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dan segala limpahan rahmatNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dapat berjalan dengan baik. Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul Semarang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Juli 2010 di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang oleh 17 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya adalah Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan, Jurusan, Jurusan Matematika, Jurusan IPA, Jurusan Sejarah, Jurusan Olahraga, Jurusan Ekonomi. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi obsevasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul Semarang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Letak sekolah yang tidak berhadapan langsung dengan jalan raya menyebabkan suasana kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh kebisingan suara kendaraan bermotor.

Sesuai dengan program studi yang di ambil oleh praktikan, maka praktikan diberi kesempatan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang yaitu pelajaran Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang, yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA atau setingkatnya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mengingat diperlukannya Bahasa Inggris di era globalisasi seperti sekarang ini. Beberapa teknologi terkini menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantarnya. Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris memiliki beberapa aspek kemampuan yang saling berkaitan yang harus dikuasai sekaligus seperti reading, writing, listening, dan speaking. Dituntut kompetensi guru yang memadai untuk mengajarkan keseluruhan kemampuan tersebut. Seorang guru Bahasa Inggris haruslah memiliki kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak bosan di dalam kelas. Siswa juga diruntut dalam kelas dan tidak terpancang pada penjelasan guru.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam suatu sekolah juga berperan penting dalam menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang menunjang mata pelajaran bahasa Inggris yang telah praktikan amati disini adalah digunakannya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Buku Penunjang. Ada pula media lain yang bisa digunakan seperti LCD dan Laboratorium Komputer. Sarana tersebut sudahlah cukup untuk mengajarkan writing dan reading kepada siswa. Sedangkan untuk mengajarkan speaking dan khususnya listening dibutuhkan sarana yang lebih dari itu, misalnya Laboratorium Bahasa yang telah tersedia di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang.

C. Kualitas Guru Pamong

Selain kualitas sekolah, kita juga perlu melihat pada kualitas Sumber Daya Manusianya, dalam hal ini adalah tenaga pengajar atau guru, lebih khusus lagi adalah guru pamong.

Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Agustin Hartati, S.Pd, beliau saat ini mengajar Bahasa Inggris untuk kelas X,XI, dan XII. Setelah melakukan observasi terlihat bahwa proses belajar mengajar masih bersifat teacher center, dimana guru selalu menerangkan semua materi dan murid hanya mendengarkan. Namun terdapat teknik yang menarik dalam KBM yang dilakukan oleh ibu Agustin Hartati, beliau meminta murid murid untuk membuat rangkuman mengenai apa yang telah mereka pelajari dalam sehari, dan menurut saya ini baik untuk siswa karena dengan kegiatan tersebut siswa diharapkan akan memiliki ingatan yang lama mengenai pelajaran yang dipelajari pada hari itu.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

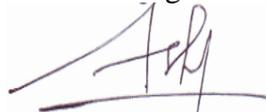
G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya Madrasah Aliyyah Negeri 1 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 30 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Agustin Sri Hartati, S.Pd
NIP.1969.0819.1998.032.001

Praktikan



Patria Sumardi
NIM. 2201409046

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Iga Puspitaning Siwi
NIM : 2201409055
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyusun refleksi diri PPL 1 ini dengan baik. Refleksi diri ini merupakan paparan singkat mengenai apa yang sudah saya dapat selama melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu di sekolah latihan.

Menurut keputusan Rektor Unnes mengenai PPL, PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini, sekolah latihan saya adalah MAN 1 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen S. Sudiarso, Pedurungan Kidul, Semarang.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman saya selama berada di MAN 1 Semarang, saya bisa menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki banyak manfaat. Dengan memahami hal ini, tentu akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris. Dalam prosesnya, bahasa Inggris bisa diajarkan dengan menggunakan bermacam-macam variasi teknik dan permainan. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris juga bisa langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi lebih mudah bagi siswa.

Kelemahan

Banyak siswa yang berpikir bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang susah. Siswa semacam ini biasanya seolah sudah menutup pikiran mereka untuk bahasa Inggris. Hal ini mungkin dikarenakan oleh pelajaran bahasa Inggris yang tidak diajarkan dengan teknik yang tepat pada kelas mereka sebelumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, terlebih lagi dengan adanya laboratorium untuk mata pelajaran tertentu. Untuk kelas imersi bahkan sudah ada LCD permanen di dalam kelas, tetapi untuk kelas reguler hanya ada 3 buah LCD moving yang bisa digunakan bergantian.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing saya sangat baik, dan mereka juga sangat membantu saya dalam pelaksanaan PPL 1 ini.

Guru pamong saya, Drs. M. Sholeh, adalah sosok yang sangat disukai oleh banyak murid. Dalam menerangkan materi, beliau selalu menggunakan cara yang menyenangkan sehingga murid tidak bosan. Tidak heran jika banyak murid yang mencari beliau pada saat beliau tidak bisa masuk kelas. Beliau juga bisa memberikan masukan dan saran yang membantu saya dalam hal cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

Dosen pembimbing saya, Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd, adalah sosok yang bertanggung jawab. Saya bisa melihatnya dari awal karena posisi beliau adalah sekaligus sebagai dosen

microteaching dan dosen koordinator saya. Beliau bisa memberi masukan mengenai kekurangan saya selama microteaching, dan juga setia menemani saat proses penerjunan.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang sudah baik. Tersedia banyak tenaga pengajar untuk setiap mata pelajaran. Sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam hal ekstrakurikuler, MAN 1 Semarang juga menyediakan banyak bidang ekstrakurikuler yang bisa dipilih siswa untuk menunjang bakat dan minatnya selain dalam bidang akademik.

5. Kemampuan Diri

Dalam hal penguasaan materi, saya yakin akan kemampuan diri saya. Akan tetapi, dalam proses penyampaian materi kepada siswa, saya masih harus banyak belajar agar bisa menguasai kelas dengan baik, karena banyak sekali siswa yang tidak kooperatif.

Saya juga sedang berusaha mencerminkan pribadi seorang guru yang baik, yang dekat dengan siswa, tapi tetap berwibawa dan dihormati. Hal ini juga memerlukan penyesuaian diri yang baik dengan suasana madrasah yang serba Islami, karena saya bukan berasal dari madrasah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang saya dapat setelah pelaksanaan PPL 1. Hal yang paling utama adalah saya mulai mengerti bagaimana karakter peserta didik di MAN 1 Semarang. Saya juga mulai mengerti kesulitan pembelajaran Bahasa Inggris bagi mereka. Kedua hal ini bisa membantu saya dalam pengelolaan kelas nantinya pada saat PPL 2.

Nilai tambah lain yang saya dapat yaitu banyak saran dan masukan dari guru pamong. Selain itu, dengan mengamati para guru, saya juga mulai mencoba untuk bersikap seperti seharusnya sebagai guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi MAN 1 Semarang dan UNNES

Bagi MAN 1 Semarang

Sarana pendukung yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti LCD, sangat perlu ditambah agar bisa memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, peraturan untuk siswa juga harus diperketat agar tidak banyak siswa yang melanggar.

Bagi UNNES

Sistem di UNNES, seperti SIM PPL, masih sangat perlu ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya agar tidak terjadi banyak kendala dalam pelaksanaan PPL dan juga tidak terlalu merepotkan mahasiswa. Selain itu, UNNES juga perlu memperat tali silaturahmi dan sistem koordinasi dengan sekolah mitra sehingga bisa menunjang pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri saya. Semoga bisa menjadi gambaran singkat mengenai pelaksanaan PPL 1 ini. Terimakasih.

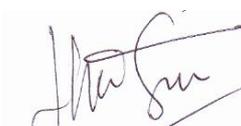
Semarang, 26 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. M. Sholeh
NIP. 19610514 199103 1 001

Guru Praktikan,



Iga Puspitaning Siwi
NIM. 2201409055

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferry Ardiyanto
NIM : 3101409037
Prodi : Pendidikan Sejarah

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Semarang. Terima kasih kami haturkan kepada kepala MAN 1 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Terima kasih kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Semarang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku sekolah/tempat latihan. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

PPL I yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Semarang, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri berada di tengah komunitas MAN 1 Semarang, mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang nyaman dibalut nuansa islami yang sangat kental. Dari PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baru, dan juga hal lainnya.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Sejarah

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di MAN 1 Semarang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran sejarah di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang, baik kekuatan maupun kelemahan pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang antara lain.

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah, yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran sejarah dapat menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air, rasa nasionalisme, semangat patriotisme dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

Meski demikian, ada kalanya pelajaran sejarah tidak mendapat perhatian serius dari siswa. Sebab, sebagian siswa menganggap mata pelajaran sejarah mudah dan tidak begitu penting sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran sejarah. Melihat hal tersebut maka perlu adanya variasi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang menunjang pelajaran sejarah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dibimbing oleh guru pamong bernama Anwar Rifa'i, S.Pd. beliau salah satu guru di MAN 1 Semarang. Guru pamong memegang peran penting dalam proses bimbingan dengan guru praktikan. Beliau antara lain memberikan bimbingan teknis menguasai kelas, menyusun perangkat pembelajaran, hingga informasi spesifik tentang kondisi sebuah kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Abdul Muntholib, M. Hum., dosen pada Jurusan Ilmu Sejarah dan Pendidikan Sejarah FIS Unnes. Meski komunikasi proses bimbingan tidak dapat dilakukan secara intensif karena keterbatasan waktu, banyak masukan yang beliau berikan, terutama dalam proses adaptasi praktikan dengan sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran sejarah di MAN 1 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP berkarakter. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah pembelajaran mikro (micro teaching). Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran sejarah masih kurang. Praktikan merasa kompetensi profesional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktik benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mengetahui kondisi sekolah secara menyeluruh dari data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang dimaksud meliputi daftar guru, kalender pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, tata tertib sekolah data data lain yang terkait. Selain itu, praktikan juga telah mulai belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompentensi tinggi dan berakhlak mulia.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan MAN 1 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

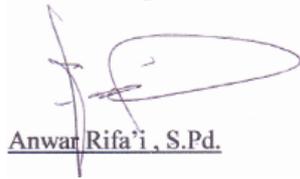
- a. Untuk sekolah pada dasarnya proses belajar MAN 1 Semarang sudah berjalan dengan baik, kerjasama antar komponen sekolah lebih ditingkatkan dan menambah sarana dan prasarana agar pembelajaran lebih optimal.
- b. Untuk UNNES adalah tetap menjalin kerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan PPL, meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa dilapangan dapat terpantau dengan baik. Dan dalam hal penempatan mahasiswa PPL dengan tempat PPL seharusnya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Unnes hendaknya memperjelas informasi kepada pihak sekolah latihan mengenai keberadaan mahasiswa PPL serta tugas-tugas dan batasannya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Agustus 2012

Mengetahui,

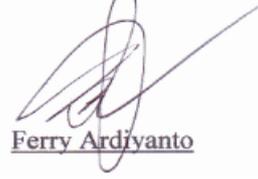
Guru Pamong



Anwar Rifa'i, S.Pd.

NIP. 197208102003121001

Mahasiswa Praktikan



Ferry Ardiyanto

NIM. 3101409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Afriko Wigyan F.
Nim : 3101409043
Prodi : Pend. Sejarah

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Semarang, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Sejarah), serta pembagian jam mengajar. Dengan melakukan kegiatan observasi di MAN 1 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata Pelajaran yang ditekuni

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Pelajaran sejarah juga membuat kita berbagai peristiwa masa lalu yang dapat diambil hikmahnya. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan. Apalagi di MAN yang merupakan sekolah dengan ciri yang khas agama islam. Karena banyak mata pelajaran agama tambahan membuat jam pelajaran sejarah semakin berkurang.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Selain itu tersedia ruangkelas yang ukupluasdannnyaman,ada pula laboraturium yang cukup representative dalamhalmembantuterlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung Kegiatan pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di MAN 1 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di MAN 1 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan untukbisa memotivasi kepada peserta didik akan pentingnya sejarah, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada siswa.Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di MAN 1 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Berkarakter. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningktan lagi secara kulititas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran Sejarah praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru Sejarah mengelola pembelajaran.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar.Mengetahui suasana langsung pembelajaran di kelas serta cara berinteraksi dengan siswa. Selain itu praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan MAN 1 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAN 1 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MAN 1 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu

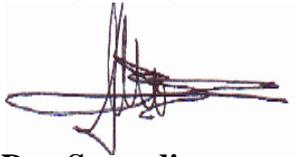
bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasarana juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra UNNES dimata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Drs. Supardi
NIP. 19650305 199203 1 003

Mahasiswa Praktikan



Afriko Wigyan F.
NIM. 3101409043

REFLEKSI DIRI

NAMA : SLAMET UNTUNG
NIM : 3301409004
PRODI : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS : ILMU SOSIAL (FIS)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di MAN 1 SEMARANG dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

MAN 1 SEMARANG merupakan Sekolah yang setingkat dengan SMU atau SMA yang beradanaungan badan kementerian agama bidang kependidikan MAN 1 SEMARANG adalah sekolah negeri yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di MAN 1 SEMARANG sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah bapak Irfan Dwi Putranto S.Pd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan

berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 SEMARANG, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di MAN 1 SEMARANG

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di MAN 1 SEMARANG sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Serta guru selalu memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

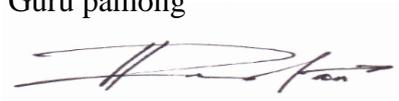
7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar MAN 1 SEMARANG lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga MAN 1 SEMARANG yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



IRFAN DWI PUTRANTO S.Pd
NIP.198105042005011022

Mahasiswa Praktikan



SLAMET UNTUNG
NIM.3301409004

REFLEKSI DIRI

Nama : Utari Yulianingsih
NIM : 4301409010
Prodi : Pendidikan Kimia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I mahasiswa wajib mengikuti pembekalan selama tiga hari di fakultas masing-masing, *microteaching* serta melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah tempat latihan dan membuat refleksi diri secara individu di lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL I di MAN 1 Semarang pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL I banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan cabang sains yang mempelajari tentang komposisi, susunan, sifat dari materi dan perubahan materi serta energi yang menyertai perubahan tersebut. Dalam mempelajari kimia, siswa perlu membangun suatu struktur berpikirnya dan mengaktifkan keterampilan proses. Tingkatan berpikir yang diharapkan dari siswa dalam mempelajari kimia adalah dalam tingkatan berpikir runtut dan keterampilan proses sains yang memadai, bukan sekadar tingkat hafalan materi, menguasai perhitungan dan pemahaman konsep. Mata pelajaran kimia mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki dalam pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Materi yang ada dalam pelajaran kimia merupakan gabungan dari teori dan hitungan. Oleh karena itu kimia lebih mudah dipahami dibanding pelajaran eksakta dengan dominasi hitungan lainnya.

Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia yang abstrak, mikroskopis dan makroskopis akan sulit ditransfer kepada siswa apabila model dan media pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di MAN 1 Semarang sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Ruang kelas yang nyaman, papan tulis, AC atau kipas angin, buku pegangan siswa dan guru, kondisi lingkungan sekolah dan gedung yang baik. Selain itu juga dilengkapi sarana dan prasarana

penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium kimia, perpustakaan, ruang multi media dan juga internet. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di MAN 1 Semarang guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Guru pamong mata pelajaran kimia adalah Dra. Siti Rochmah. Beliau selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran kimia di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Drs. Eko Budi Susatyo, M.Si. Beliau adalah dosen di jurusan kimia Universitas Negeri Semarang. Beliau memberikan bimbingan kepada praktikan, memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas praktikan dan selalu memberikan semangat kepada praktikan selama melaksanakan PPL I.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di MAN 1 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik antara guru dengan murid pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, karena tidak sedikit ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran kimia praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran kimia. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan selama dua minggu, berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi nyata di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar suatu proses itu dapat berlangsung secara optimal diperlukan perencanaan yang matang dan mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak perlu dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada MAN 1 Semarang adalah peningkatan kualitas pendidikan baik dari segi pengajaran, sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium kimia sehingga dapat

digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat mengelola laboratorium dengan adanya laboran dan kegiatan terprogram diluar jam pelajaran seperti eksperimen kimia yang dilakukan tim siswa sehingga siswa lebih bereksplorasi dengan ide-ide yang mereka punyai.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES lebih terstruktur dalam menyusun penempatan PPL dan memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL.

Secara keseluruhan, MAN 1 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya
Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. Siti Rochmah
NIP. 195710101986032014

Praktikan



Utari Yulianingsih
NIM. 4301409010

REFLEKSI DIRI

NAMA : Natika Afiyani
NIM : 4301409011
PRODI : Pendidikan Kimia
SEKOLAH : MAN 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang minimal semester VII program kependidikan yang terdapat dalam pasal 8. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua tahapan yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 terdiri dari *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus UNNES, dan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan yang dilakukan meliputi keadaan fisik sekolah latihan (luas tanah, denah,dll), keadaan lingkungan sekolah (jenis bangunan yang mengelilingi sekolah, sanitasi,dll), fasilitas sekolah (ruang kepek, aula,dll), penggunaan sekolah (ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut), keadaan guru dan siswa (jumlah, jenjang pendidikan terakhir,dll), interaksi sosial (interaksi yang terjadi secara keseluruhan dalam sekolah), pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi (struktur organisasi, kalendir akademik,dll), dan refleksi diri yang dibuat setelah mengikuti guru pamong mengajar. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu mengetahui keadaan proses belajar mengajar di dalam kelas serta mampu berinteraksi dan berperan dalam dunia pendidikan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Semarang. Berdasarkan hasil observasi selama PPL 1 di MAN 1 Semarang, penulis berpendapat bahwa MAN 1 Semarang yang telah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk seluruh warga MAN 1 Semarang dan sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya di kota Semarang yang memiliki klinik beserta dokter prakteknya. MAN 1 Semarang pun telah menerapkan system boarding school yakni sekolah berasrama meskipun asrama ini tidak dihuni untuk seluruh siswa melainkan beberapa siswa saja.

Lokasi MAN 1 Semarang terletak di Jl. Brigjen Sudiarto, Pedurungan Kidul Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian jalan raya. Fasilitas umum seperti fotokopi dan kantin juga disediakan oleh sekolah. MAN 1 Semarang membuat suasana terasa religious karena sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung adanya rutinitas pembacaan Asmaul Husna dan surat pendek pada pukul 06.45-07.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 14.30 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat yakni pukul 10.00-10.20 WIB dan pukul 11.50-12.15 WIB untuk menunaikan sholat dhuhur kemudian siswa kembali belajar di kelasnya masing-masing.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi pelajaran keterampilan tangan karena MAN 1 Semarang terletak di Semarang Timur yang dekat dengan pabrik-pabrik *Garmer* seperti APAREL

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Kimia

1. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang selalu berhubungan kehidupan manusia dan dapat dimanfaatkan baik dalam bidang agraris, kesehatan, bahkan teknologi. Sehingga ilmu ini dapat diterapkan dan diamati dalam kehidupan sehari-hari kita ini.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Para siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari kimia karena mereka menganggap bahwa kimia itu penuh dengan rumus dan hafalan sehingga mereka merasa kesulitan memahami kimia tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing-masing kelas memiliki gedung sendiri, laboratorium fisika, kimia, biologi, ruang guru, klinik, kantin, adanya LCD tetap untuk kelas imersi dan untuk kelas regular disediakan LCD sekolah diruang guru, dan ruang ekstrakurikuler yang sudah cukup memadai.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, guru pamong sudah menerapkan KTSP dan sudah mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi selama KBM berlangsung. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen. Dosen pembimbing telah memberi bimbingan dan pengarahan untuk melaksanakan PPL.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses pembelajaran yang terjadi di MAN 1 Semarang baik karena interaksi yang terjadi antara guru dan siswa cukup baik dan siswa aktif berpartisipasi selama KBM berlangsung.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *micro teaching* serta pembekalan PPL di kampus UNNES.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran kimia di SMA/MAN sederajat.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di MAN 1 Semarang yang sudah baik, perlu adanya laboran untuk laboratorium dan almari asam yang baik agar guru mata pelajaran kimia tidak kesulitan dalam melaksanakan praktikum dan agar larutan yang bersifat toksin pada gasnya dapat tersimpan dengan baik dan tidak membahayakan orang di dalam laboratorium kimia. Sistem sanitasi dalam sekolah lebih dikelola lebih baik agar siswa dapat lebih nyaman belajar di dalam kelas.

Bagi UNNES, penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi lancarnya pelaksanaan PPL.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MAN 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di

sekolah. Untuk MAN 1 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui
Guru Pamong Kimia



Sri Hidayati, S.Pd
NIP.195707241987112001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan



Natika Afiyani
NIM 4301409011

REFLEKSI DIRI

Nama : Okky Afza Azzindani
NIM : 4201409017
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika

a. Kekuatan Bidang Studi Fisika

Fisika merupakan ilmu dasar yang sangat dibutuhkan oleh cabang ilmu- ilmu lain. Fisika sangat penting dalam kehidupan kita karena banyak peristiwa dalam kehidupan kita yang melibatkan ilmu fisika baik kita sadari maupun tanpa kita sadari. Semakin kita memahami Fisika, kita akan mengetahui bahwa Fisika mempunyai cakupan yang luas. Ilmu fisika peranannya yang sangat penting diantara ilmu pengetahuan lain. Pengembangan dalam bidang kedokteran, farmasi, geologi, pertanian, dan sebagainya, tak mungkin terjadi tanpa kemajuan yang dicapai dalam ilmu fisika. Manfaat yang segera kita dapat setelah mempelajari ilmu fisika adalah pemahaman yang lebih baik terhadap alam sekitar dan berbagai proses yang berlangsung didalamnya, sehingga kita dapat mengontrol perubahan ini demi keuntungan bagi kehidupan manusia dan lingkungan.

b. Kelemahan Bidang Studi Fisika

Kelemahan dari bidang studi fisika adalah masih banyak orang yang beranggapan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan fisika adalah ilmu abstrak yang membutuhkan seseorang untuk berpikir. Padahal jika disajikan dengan variatif dan menarik dapat membuat orang yang mempelajarinya merasa senang dan tertantang untuk terus belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai dan lengkap. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk belajar, perpustakaan yang menyediakan buku paket dan buku referensi fisika seperti buku penunjang, ensiklopedia, kumpulan soal, dan lain-lain, dan didukung pula dengan ruang multimedia dan laboratorium fisika sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar fisika.

Laboratorium fisika yang ada sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan telah tersedianya alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam praktikum fisika.

3. Kualitas guru pamong

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di MAN 1 Semarang yaitu Bapak Katibin. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis. Guru pamong tersebut mampu membuat suasana kelas lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran fisika.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran fisika di MAN 1 Semarang

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas serta dengan adanya labotorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran, maka kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi ajar akan lebih ringan dan mudah di mengerti. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses belajar mengajar fisika, selain itu siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan ketrampilan berpikir dan pemecahan masalah. Sehingga siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di MAN 1 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi teknik mengajar yang baik, teknik mengelola kelas, cara menghadapi dan mengatasi siswa yang kesulitan belajar, variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dan lain-lain

7. Saran pengembangan bagi MAN 1 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis untuk MAN 1 Semarang sebagai berikut:

- 1) Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia.
- 2) Guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target.
- 3) Disediakan LCD dan area hotspot di setiap kelas.

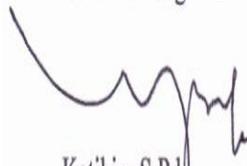
- 4) perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran;
- 5) perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

b. Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut:

- 1) Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa praktikan.
- 2) Unnes perlu memberikan apresiasi yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL;
- 3) Unnes hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong



Katibin, S.Pd
NIP.196507051989031021

Semarang, 30 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Okky Afza Azzindani
NIM. 4201409017

Nama : Retno Kusriyati
NIM : 4201409065
Program Studi : Pendidikan Fisika

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni MAN 1 Semarang sebagai mana mestinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL 1 di MAN 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam tahap I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah praktikan, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra atau ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik dan observasi kegiatan bimbingan di dalam kelas. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa MAN 1 Semarang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah MAN 1 Semarang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Semarang cukup memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas berbagai fenomena fisika. Oleh karena itu, mata pelajaran fisika sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam pengukuran. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran fisika yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, fisika juga memiliki kelemahan yaitu fisika adalah ilmu pasti yang sulit dipahami dan banyaknya rumus yang digunakan. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai fisika ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Fisika membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun di MAN 1 Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di MAN 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar, laboratorium beserta berbagai alat praktikum, fasilitas WiFi di ruang guru dan di beberapa ruang kelas, dan beberapa LCD memungkinkan guru untuk menyelenggarakan proses KBM yang menarik dan menyenangkan. Meskipun jumlah LCD masih tergolong sedikit, yaitu 3 buah LCD tetap di kelas imersi dan 3 buah LCD yang tidak terpasang tetap, yaitu disimpan di ruang guru. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di MAN 1 Semarang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Fisika dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh ibu Ellya Nur Chasanah, S.Pd., M.Sc. selaku guru pamong dan ibu Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc. sebagai dosen pembimbing. Sebagai guru pamong, ibu Ellya sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional, sabar, dan penuh keibuan. Sehingga siswa merasa nyaman dalam proses KBM.

Ibu Langlang Handayani merupakan dosen yang memiliki kualitas tinggi, tidak hanya dalam penguasaan materi tetapi juga dalam memahami karakteristik peserta didik. Sebagai dosen pembimbing, beliau senantiasa memberi motivasi dan wejangan agar selama mengikuti PPL, praktikan selalu semangat dan tidak lelah mencari ilmu sebanyak-banyaknya, sehingga setelah PPL selesai kualitas praktikan sebagai calon pendidik dapat meningkat.

D. Kualitas Pembelajaran Fisika di MAN 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum begitu merespon, kemungkinan karena belum menyadari betapa pentingnya mempelajari Fisika serta kurang tanggap dalam menyerap materi. Akan tetapi, dengan motivasi dan kesabaran guru dalam mengkondisikan minat belajar siswa, menggugah semangat siswa serta menjelaskan materi dengan mengambil contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, siswa makin menyukai pembelajaran Fisika karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena banyak ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan ternyata berbeda dengan kenyataan di lapangan, di antaranya karakter siswa dan media pembelajaran. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta latihan terus menerus, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas,

penilaian serta cara menyampaikan mata pelajaran Fisika di tingkat Aliyah. Dari PPL 1 ini pula praktikan memahami bahwa tugas guru tidak hanya sebagai pemapar materi pelajaran, tetapi juga sebagai orang tua yang tentunya sebagai pribadi yang ditiru siswa, mengajarkan dan mendidik karakter dan budi pekerti siswa, sehingga dapat dikatakan peran seorang guru sangat kompleks. Yakni harus memiliki kemampuan yang meliputi aspek paedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di MAN 1 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya Fisika) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MAN 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MAN 1 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 27 Agustus

2012
Mengetahui,
Guru Pamong



Ellya Nur Chasanah, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197105131995032001

Praktikan



Retno Kusriyati
NIM. 4201409065

REFLEKSI DIRI

Nama : Endang Widiyaningsih
NIM : 4101409105
Prodi : Matematika
Sekolah : MAN 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang di terapkan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan kedalam praktek di lapangan.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I di laksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di MAN 1 Semarang yang beralamatkan di Jl, Brigjen Sudiarto, Pedurungan Kidul Kota Semarang. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktik didampingi oleh bapak Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku dosen coordinator yang pada tanggal 30 Juli 2012 di terima oleh Bapak Drs. H. Syaefudin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Semarang.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di MAN 1 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Seperti yang telah di uraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah matematika. Titik kekuatan mata pelajaran ini adalah matematika sangat diperlukan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari. Seperti perumpamaan yang sering kita dengar bahwa matematika sebagai raja dan matematika juga sebagai pelayan. Hal ini akan sangat menarik minat siswa karena matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah anggapan siswa bahwa matematika sangat sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tentang sarana dan prasarana di MAN 1 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang computer, perpustakaan, masjid, BK, klinik, kantin, dan masih banyak lagi. Kelas imersi dilengkapi dengan LCD tetap, sedangkan untuk kelas regular dapat menggunakan LCD dengan meminjam di ruang guru.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran matematika di MAN 1 Semarang pada PPL mahasiswa UNNES Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013 adalah Ibu Puji Lestari, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, sabar, ngemong, dan ramah. Beliau menguasai konsep matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya.

Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Terutama yang sedang dilaksanakan pertama kali adalah penyusunan prota, promes, silabus, RPP dan KKM.

b. **Kualitas Dosen Pembimbing**

Praktikan telah mendapatkan arahan, bimbingan serta masukan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Moch Chotim, M.S. Beliau adalah sosok dosen professional yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama 37 tahun.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di MAN 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang pada khususnya pembelajaran matematika sudah baik dan sesuai dengan kurikulum 2006 atau KTSP . guru dalam proses belajar mengajar selalu memberikan kesempatan peserta didik untuk berfikir kritis dan aktif, sehingga suasana kelas lebih aktif.

5. Kemampuan Praktikan

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman praktikan untuk mengampu mata pelajaran matematika masih dirasa kurang dan jauh dari kesempurnaan sehingga diperlukan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dan untuk menjadi seorang guru yang professional dan berkompeten dibidangnya, maka sebenarnya waktu tiga bulan untuk praktik mengajar dikelas masih cukup kurang.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain sebagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi dengan guru dan lain-lain.

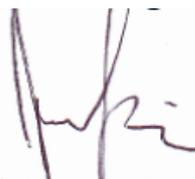
7. Saran Pengembangan bagi MAN 1 Semarang dan UNNES

Untuk kemajuan di masa yang akan datang Madrasah latihan MAN 1 Semarang yang sudah baik, diharapkan dapat meningkatkan *out put* siswa yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Kota Semarang pada khususnya, baik negeri maupun swasta.

Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika



Puji Lestari, S.Pd
NIP: 196807241998032002

Praktikan



Endang Widiyaningsih
NIM : 4101409105

REFLEKSI DIRI

Nama : Endang Sulastri
NIM : 4101409133
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : MAN 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktikan melaksanakan pelatihan PPL di MAN 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 di MAN 1 Semarang dengan jumlah 17 mahasiswa dari berbagai program studi di Unnes.

Keadaan dan suasana MAN 1 Semarang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena sarana dan prasarana yang tersedia memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Tata ruang dan perlengkapan yang ada membuat para siswa termotivasi untuk menimba ilmu di sekolah tersebut. Begitu pula dengan adat-istiadat warga sekolah untuk membaca asmaul husna dan tadarus terlebih dahulu pada pukul 06.45 WIB sehingga diharapkan dapat menambah keimanan dan ketakwaan semua warga sekolah.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang penting karena menjadi dasar ilmu lainnya dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pada jenjang sekolah dasar hingga menengah, matematika menjadi mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional. Oleh karena itu, seluruh guru matematika di MAN 1 Semarang berusaha menjadi fasilitator yang baik dalam pembelajaran agar para peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika. Berbagai cara mengajar diterapkan sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas sehingga hasil yang diharapkan pun maksimal. Guru matematika yang tersedia pun cukup memadai sebanyak 8 orang dengan ciri khas tersendiri dalam mengajar.

b. Kelemahan Pelajaran Matematika

Matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang diminati karena sebagian siswa menganggap sulit dan cara guru dalam menyampaikan materi pun sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk menekuni pelajaran tersebut. Pembelajaran matematika di MAN 1 Semarang cukup bagus karena hasilnya pun memuaskan dilihat dari tingkat kelulusan siswanya. Namun, masih ada beberapa kekurangan yaitu kurangnya alat peraga dan tidak tersedia tempat khusus untuk menyimpan alat peraga matematika. Penggunaan alat peraga maupun LCD pun kurang dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Pembelajaran secara *online* atau *e-learning* juga belum diterapkan di sekolah ini.

H. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di ruang kelas dalam proses belajar mengajar sudah baik dan lengkap. Terdapat penggaris, busur, papan tulis hitam maupun putih di setiap kelas. Untuk kelas imersi terdapat LCD tetap di ruang kelas, sedangkan untuk kelas-kelas lainnya dapat memanfaatkan LCD yang dapat diambil di ruang guru. Sarana penunjang dalam pembelajaran seperti buku paket tersedia di perpustakaan. Akan tetapi, masih ada sedikit kekurangan yaitu alat peraga yang tersedia masih sedikit dan belum tersedia laboratorium matematika. Di sekolah ini juga disediakan *wifi*, tetapi hanya terdapat di ruang guru dan kelas imersi serta pemanfaatannya pun belum maksimal.

I. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Matematika adalah Solastri, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa, dan menyenangkan. Beliau menguasai setiap konsep materi pelajaran matematika yang diajarkan, memahami karakteristik dan perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan sebagaimana mestinya. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat bagaimana menguasai kelas misalnya memperlakukan siswa ketika ramai dan terlihat jenuh dengan pelajaran, sikap yang diambil ketika ada soal-soal yang belum bisa terjawab di kelas, dan sebagainya. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran yang membangun. Selain itu, saya juga dibimbing oleh Drs. Moch. Chotim, M.S. sebagai dosen pembimbing yang ditunjuk dari Unnes. Beliau adalah salah satu dosen matematika pengampu mata kuliah kalkulus. Pengalaman beliau yang sudah menjadi dosen selama puluhan tahun sudah tidak diragukan lagi sehingga praktikan sangat terbantu oleh pengarahan dan bimbingan beliau selama PPL.

J. Kualitas Pembelajaran Di MAN 1 Semarang

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah baik karena guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

K. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Setelah melihat kemampuan guru pamong mengajar, praktikan merasa perlu belajar lebih banyak lagi dari guru pamong tentang bagaimana menguasai kelas, menghadapi peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

L. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

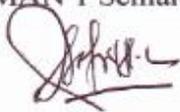
Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 1

praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana berorganisasi, mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

M. Saran dan Pengembangan Bagi MAN 1 Semarang dan Unnes

MAN 1 Semarang hendaknya mempertahankan dan meningkatkan mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Praktikan juga menyarankan ada penambahan dan pemanfaatan alat peraga yang menunjang pembelajaran matematika jenjang SMA serta memberikan fasilitas *wifi* bagi seluruh siswa agar dapat membantu siswa dalam mencari berbagai informasi. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Guru Pamong
MAN 1 Semarang



Solastri, S. Pd.
NIP. 197712132005012005

Semarang, 27 Agustus 2012

Praktikan



Endang Sulastrri
NIM. 4101409133

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Prasetyo
NIM : 6301409002
Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga, S1
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan refleksi Praktik Pengalaman Lapangan 1 dapat diselesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan atau pada program kependidikan UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau madrasah atau ditempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Sedangkan fungsi dari praktik pengalaman lapangan yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap satu dan dua.

Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Semarang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi di MAN 1 Semarang tentang keadaan fisik madrasah, keadaan lingkungan madrasah, fasilitas madrasah, penggunaan madrasah, keadaan guru dan siswa, interaksi siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi madrasah, serta berkonsultasi dan bimbingan dengan guru pamong dan dosen dosen pembimbing dalam menyusun perangkat pembelajaran serta melakukan pengenalan taktik mengakar di kelas yang di damping oleh guru pamong.

Seluruh rangkaian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 sangat bermanfaat bagi praktikan untuk lebih mengenal situasi dan kondisi MAN 1 Semarang dalam memanager madrasah, dalam pembelajaran di kelas dan menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar. Hal tersebut sangat membantu dan memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana pengelolaan madrasah secara keseluruhan dan model pembelajaran efektif yang dapat diterapkan sehingga dapat membantu praktikan dalam memuali pembelajaran di madrasah.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Dalam program praktik pengalaman lapangan 1 di MAN 1 Semarang praktikan mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Pejasorkes merupakan pelajaran yang mengacu pada psikomotor, afektif dan kognitif peserta didik. Pada proses kegiatan belajar mengajar di lapangan atau di ruang kelas siswa dituntut untuk aktif, berkarakter luhur, dan berwawasan luas. Hal ini bertujuan untuk menyehatkan jasmani, budi pekerti serta agar siswa mengetahui macam olahraga, peraturan olahraga dan teknik dasar dalam olahraga. Dalam mata pelajaran penjasorkes diharapkan siswa senang mengikuti pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun kekuatan pembelajaran Penjasorkes di MAN 1 Semarang antara lain tersedianya laboratorium atau lab yang cukup lengkap dan sebagian besar siswa senang dengan pelajaran penjasorkes, hal ini sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes.

Adapun kelemahannya yaitu adanya sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan tata tertib madrasah terutama pada kedisiplinan dalam memasuki proses kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat mengganggu kelancaran dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, minat dan motivasi peserta didik lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pihak madrasah berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran penjasorkes khususnya ketersediaan laboratorium yang memadai sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di MAN 1 Semarang adalah bapak Drs. Mulyanto, M.Pd. Beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran npenjasorkes di MAN 1 Semarang dan pendidikan terakhirnya adalah S2. Sikap dan kepribadian beliau yang sangat baik, beliau selalu membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Selama proses belajar mengajar berlangsung beliau selalu memperhatikan keadaan dan kondisi siswanya terutama dalam masalah kedisiplinan dan kerapian dalam berpakaian.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah bapak Sungkowo, S.Pd., M.Pd., beliau adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S2, dan kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan dan olahraga juga pernah diraih oleh beliau. Dalam membimbing praktikan beliau tidak segan-segan menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian beliau juga pantas untuk diteladani, seperti hubungan yang terjalin antara beliau dengan praktikan sangatlah baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Suasana belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas atau di lapangan berlangsung dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi yang berkualitas. Peserta didik yang kritis dan kreatif di madrasah serta kemampuan memahami materi dengan baik, mengakibatkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di madrasah latihan praktikan telah dibekali dengan mata kuliah *microteaching* pada semester 6. Meskipun demikian, kemampuan diri praktikan dirasa kurang karna sedikitnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh praktikan. Hal ini dilihat dari pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar kurang kondusif. Akan tetapi, praktikan akan berusaha mengatasi masalah ini dengan terus memperdalam materi dan belajar dari pengalaman mengajar serta selalu meminta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 1 yakni praktikan dapat menjadi pendidik yang baik dan mampu menyampaikan materi sesuai

bidangnya, serta mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Selain itu praktikan dapat merasakan hubungan sosial dengan warga sekolah yang sesungguhnya. Pengalamn-pengalaman yang diperoleh saat Praktik Pengalaman Lapangan 1 sangat membantu praktikan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sebagai guru yang mendapatkan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

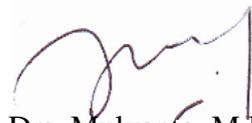
Saran bagi MAN 1 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pemberian motivasi bagi peserta didik dalam mengikuti akstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan.
- b. Perlu adanya penertiban yang mendidik terhadap peserta didik yang kurang disiplin.
- c. Adanya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak oleh tenaga yang berkompeten.

Adapun saran bagi UNNES dalaha sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNEs perlu memberikan penghargaan yang pantas pada sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. UNNES memberikan pelatihan khusus tentang sistem online yang sedang digalakan pada sekolah-sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Mulyanto, M.Pd.
NIP. 196607142005011002

Semarang, 28 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Muhammad Prasetyo
NIM. 6301409002

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Harvianto
NIM : 6301409173
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Bidang Studi Praktikan : Penjasorkes

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepala sekolah dan seluruh civitas akademik MAN 1 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktikan mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Semarang sampai selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sekolah. Dalam kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan 1 meliputi praktik ngajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL 1 yang di laksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dengan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karektiristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Penjasorkes begitu mendapat perhatian para siswa, meski itu terjadi di MAN 1 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Meskipun ada sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran penjasorkes. Hal ini bukan tanpa alasan. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN 1 Semarang (khususnya kelas XII yang menjadi objek observasi penulis). Mempunyai basic yang sama. Tetapi juga ada kesenjangan antara siswa, hal ini disebabkan ada siswa yang sudah ada basic olahraga. Sehingga siswa ini menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran penjasorkes. Karena berhubungan dengan aurat maka mata pelajaran seperti renang tidak dilakukan praktik, ini sesuai dengan peraturan dari MAN 1 Semarang.

Pembelajaran Penjasorkes di MAN 1 Semarang menjadi menarik karena alat-alat yang di butuhkan untuk proses pembelajaran cukup memadai, sehingga pembelajaran menjadi lancar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh factor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Semarang cukup me adai. Namun kurang ada beberapa media pembelajaran yang kurang mendapat perhatian.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Semarang antara lain, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan tenis, lapangan futsal dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing dan Kualitas Pembelajaran

MAN 1 Semarang menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di MAN 1 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada system yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Bapak Siswoyo, S.pd., M.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dosen pembimbing yang menjadi wali sebagai penulis merupakan seorang yang sangat kompetitif dan professional. Inilah yang memotifasikan Bapak Siswoyo, S.pd., M.Pd untuk memberikan pengarahan-pengarahan dan motivasi kepada anak asuhnya. Sehingga penulis menjadi mengerti apa yang harus dilakukan selama PPL 1 berlangsung.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menterjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari paket yang relevan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan pendidikan kepelatihan olahraga sesungguhnya telah mendapatkan teori dan juga teoripelaksanaan pembelajaran Penjasorkes. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tiddak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes agar tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa tidak semua masalah itu bisa diatasi dengan cara yang sama.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi denga warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran didalam kelas, karekteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Sara Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

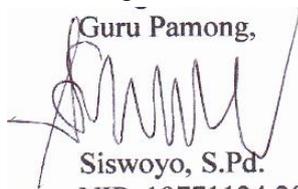
Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Dan MAN 1 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Lapangan Olahraga yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuannya. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal pengetahuan dan hal-hal baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat. Pelaksanaan Program PPL 1 yang di selenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Siswoyo, S.Pd.

NIP. 19771124 200701 1 014

Mahasiswa Praktikan,

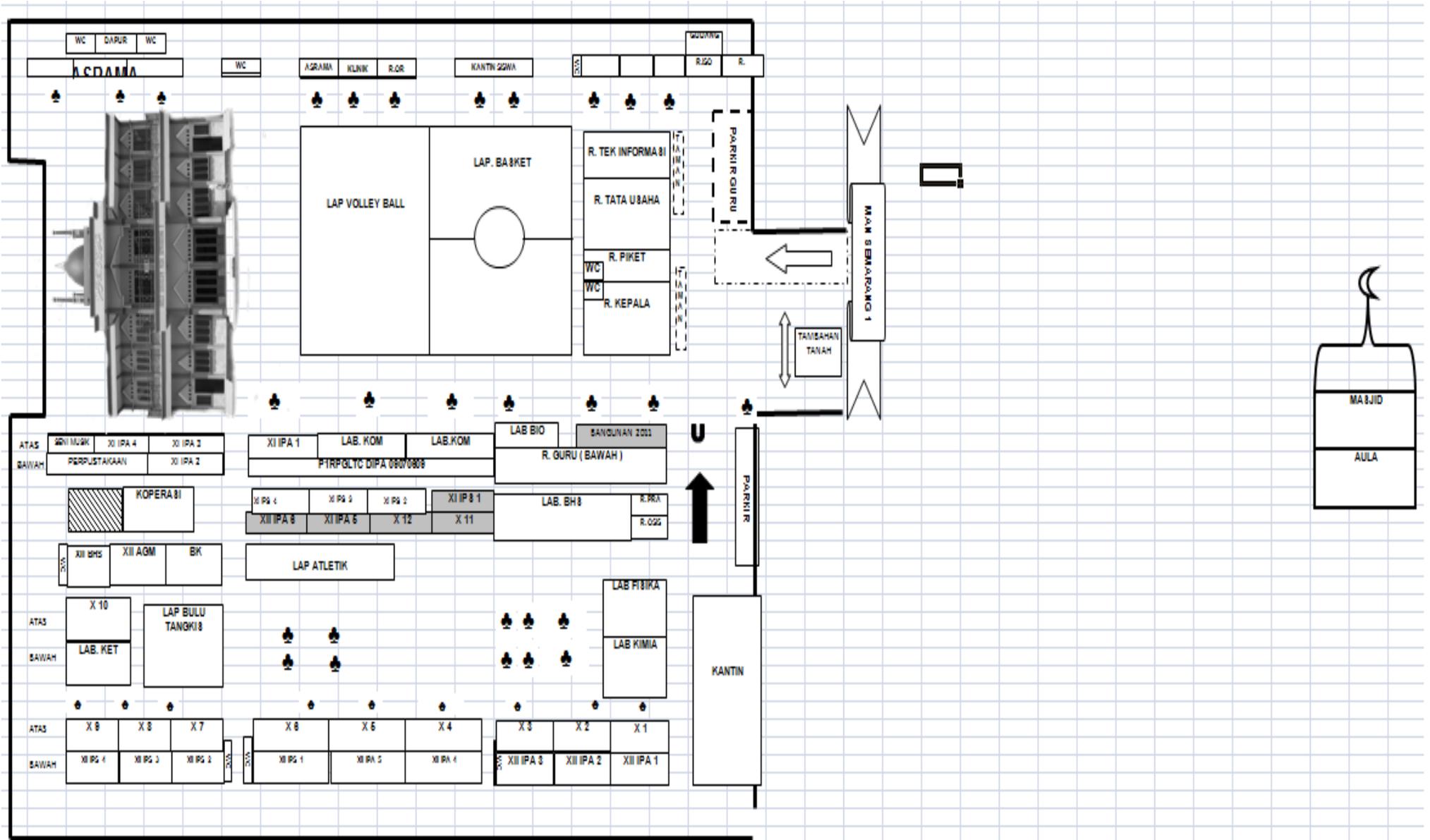


Agung Harvianto

NIM 6301409173

LAMPIRAN

DENAH BANGUNAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG 2012/2013



DAFTAR DAN ALAMAT MAN 1 SEMARANG

a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN Semarang 1
2. No Statistik Madrasah : 31.2.33.74.09.009
3. Akreditasi Madrasah : A
4. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Jl. Brigjen S. Sudiarto
 - b. Desa / Kel : Pedurungan Kidul
 - c. Kecamatan : Pedurungan
 - d. Kab / Kota : Semarang
 - e. Propinsi : Jawa Tengah
 - f. No. Telp. : (024) 6715208
5. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Syaefudin, MPd
6. No Telp / HP : 08995929291
7. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
8. a. Status Tanah : Hak Milik
9. b. Luas Tanah : 11.463 m²
10. Status Bangunan : Pemerintah
11. Luas Bangunan : 11.463 m²

**DATA DAN KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MAN 1 SEMARANG SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

I. GURU DEPARTEMEN AGAMA													
No.	Nama	NIP	Tempat, Tgl. Lahir	Jabatan	Pend Terakhir	Gol. Ruang	TMT	Di Sekolah ini Mulai	Masa Kerja		Mengajar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	Thn. 10	Bln. 11	Mapel 12	Kelas 13	Jam 14
1	Drs. H. Syaefudin, MPd	196510151992031003	Tegal, 15-10-1965	Ka. MAN	S2	IV/b	#####	25/06/2007	0	0	Bahasa Inggris	XI	6
2	Dra. Siti Khoiriyah	195909171988032001	Karanganyar, 17-08-1959	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1988	0	0	Fiqih, Ushul Fiqh	X,XII	26
3	Dra. Hj. Yetty Musyaviroh	195605261984032003	Yogyakarta, 25-06-1956	Guru	S1	IV/a	#####	01/04/1999	0	0	Ekonomi, Antropologi	X,XII	24
4	Drs. Dwi Raharjo	196504081991031005	Semarang, 08-04-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1991	0	0	Matematika	X,XI,XII	26
5	Drs. M. Sholeh, SPd	196105141991031001	Boyolali, 14-05-1961	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1991	0	2	Bahasa Inggris	X,XII	20
6	Drs. Zaenuri	196212161990011001	Grobogan, 16-12-1962	Guru	S1	IV/a	#####	01/01/1990	0	0	Bahasa Arab, Tafsir	XI,XII	30
7	Drs. Supardi	196503051992031003	Grobogan, 05-03-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1992	0	0	Sejarah, Sosiologi	X,XI,XII	24
8	Drs. Muslih	196402051992031003	Demak, 05-02-1962	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1992	0	0	Sejarah, Sosiologi	X,XI,XII	27
9	Drs. M. Isnandar	196306171992031002	Sragen, 17-06-1963	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1992	0	0	Matematika	X,XI	15
10	Drs. Joko Siswono	196706081993031005	Demak, 08-06-1967	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1993	0	0	BK	XII	24
11	Drs. Sukri	196509051993031006	Pati, 05-09-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1993	0	0	Matematika	XI,XII	25
12	Siti Salamah, SPd	195906121985122001	Banjarnegara, 12-6-1959	Guru	S1	IV/a	#####	01/12/1985	0	9	Bahasa Indonesia	XI,XII	28
13	Drs. Sudarko, SPd	196508091992031003	Demak, 05-08-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1991	0	0	Fiqih	X,XI	27
14	Dra. Siti Asmah	195710151993032001	Kebumen, 15-10-1957	Guru	S1	IV/a	#####	01/09/2007	0	0	Aqidah Akhlaq, BTA	X,XI	26
15	Dra. Rochmatah	196806241994032004	Surakarta, 24-06-1968	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1994	0	0	Matematika	X,XI	25
16	M. Ally Firdaus, SAg	196707301995031001	Tegal, 30-07-1967	Guru	S1	IV/a	#####	01/07/1998	0	0	Matematika	X,XII	24
17	Anshori, SPd	196605151992031004	Pati, 15-05-1966	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1992	0	0	Bhs. Sastra Indonesia	X,XII	32
18	Dra. Kanti Setiyati	196403101994032002	Semarang, 10-03-1964	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1994	0	0	Kimia	X,XI,XII	24
19	Ary Priono, SPd	131810340000000000	Purworejo, 08-12-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/07/2004	0	2	Fisika	X,XI,XII	24
20	Sih Hartini, SPd, MSi	197108171995032001	Sragen, 17-08-1971	Guru	S2	IV/a	#####	01/05/2000	0	0	Biologi	XI,XII	24
21	Agustin Sri Hartati, SPd	196908191998032001	Purworejo, 19-08-1969	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1998	0	0	Bahasa Inggris	XI,XII	28
22	Puji Lestari, SPd	196807241998032002	Bantul, 24-07-1968	Guru	S1	IV/a	#####	01/05/2000	0	0	Matematika	X,XII	25
23	Chomsatun, SH	196809141991032003	Semarang, 14-09-1968	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1991	0	0	PKn, Ketrampilan	X,XI	24
24	Drs. Asrori	196508021995031001	Demak, 02-08-1965	Guru	S1	IV/a	#####	01/07/2004	0	0	Matematika	X,XII	26
25	Ellya Nur Chasanah, SPd, MSc	197105131995032001	Semarang, 13-05-1957	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1995	0	0	Fisika	X,XI	22
26	Ani Rachmawati, SAg, MSi	197106291991032002	Grobogan, 29-06-1971	Guru	S2	IV/a	#####	01/06/2000	0	0	Aqidah A, BTA, I Kalam	X,XI,XII	26
27	Tasmiyanto, SH	195402161979031005	Semarang, 16-02-1954	Guru	S1	III/d	#####	01/03/1989	0	0	Sosiologi, Bhs. Jawa	X,XI	25
28	Anwar Rifa'i, SPd	197208102003121001	Semarang, 10-08-1972	Guru	S1	III/d	#####	01/07/2004	0	9	Geografi, Sejarah	X,XI,XII	24
29	Nurul Hidayah, SPd	197907042002122004	Pekalongan, 04-07-1979	Guru	S1	III/c	#####	01/04/2005	0	9	BK	XI	24
30	M. Imam Mursid, SAg, SPd, MPd	196810312003121002	Kendal, 31-10-1968	Guru	S1	III/c	#####	01/07/2004	0	10	Bhs. Arab	XI	25
31	Beta Nur Bety Tsany, SPd	198112022005012003	Lamongan, 2-12-1981	Guru	S1	III/c	#####	01/05/2010	0	2	BK	X,XI,XII	24
32	Edy Kristijono, SPd	197005302005011002	Semarang, 30-05-1970	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Kesenian	X,XII	28
33	Siti Fitriyah, SPd	197609232005012002	Demak, 23-09-1976	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Bahasa Indonesia	X,XII	26
34	Irfan Dwi Putranto, SPd	198105042005011002	Semarang, 02-05-1981	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	B. Indonesia, PKn	X,XII	30
35	Solastri, SPd	197712132005012005	Banyumas, 13-12-1977	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Matematika	XI,XII	26
36	Aris Fahkrudin, SPd	197505022005011006	Kudus, 02-05-1975	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Fisika	X,XII	25
37	Widhi Astono, SE	197204222005011001	Pacitan, 22-04-1972	Guru	S1	III/b	#####	01/01/2005	0	2	Sosiologi, Ekonomi	X,XI,XII	24
38	Sulasih, SPd	196604072005012001	Kudus, 07-04-1966	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	7	Geografi	XI,XII	24
39	Muhammad Nurhan, SAg, MPd	197104052005011001	Jepara, 05-04-1971	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Bhs. Arab	X	25
40	Ahmad Alfian, SAg	197412102005011003	Jepara, 10-12-1974	Guru	S1	III/c	#####	01/01/2005	0	2	Fiqih, SKI, BTA	X,XII	24
41	Drs. Mulyanto, MPd	196607142005011002	Grobogan, 14-07-1966	Guru	S1	III/c	#####	01/04/2007	0	5	Penjas Orkes	X,XII	26
42	Drs. Agung Wibowo	196506082006041011	Demak, 08-06-1965	Guru	S1	III/b	#####	01/04/2006	0	0	Bahasa Inggris	X,XI,XII	28
43	Muawanah, SPd	196910212005012002	Dompu, 21-10-1969	Guru	S1	III/b	#####	20/07/2007	0	8	Bhs. Sastra Indonesia	XI,XII	28
44	Dra. Noor Hidayah Budhi S	196504182005012001	Ujung Pandang, 18-04-1965	Guru	S1	III/c	#####	01/12/2008	0	11	Aqidah A, BTA	X,XI,XII	27
45	Nur Farida, SPd	197212051993032001	Demak, 05-12-1972	Guru	S1	III/b	#####	01/03/1993	0	0	B. Jawa, Ketr, SKI	XI	20
46	Suhardi, SPd	197011102007011050	Klaten, 10-11-1970	Guru	S1	III/a	#####	01/03/201	0	2	Fisika	X,XI,XII	24
47	Musa Al Hadi, SAg	197106202007011019	Grobogan, 20-06-1971	Guru	S1	III/a	#####	01/03/201	0	6	Qur'an Hadits, BTA	X,XII	26
48	Sri Panggalih, SPd	197303132007012025	Semarang, 13-03-1973	Guru	S1	III/a	#####	01/01/2007	0	6	Bahasa Indonesia	X,XI,XII	32
49	Joko Wahyono, SAg	197003312007011015	Grobogan, 31-03-1970	Guru	S1	III/a	#####	01/03/201	0	2	Qur'an Hadits, SKI, BTA	X,XI,XII	28
50	Siswoyo, SPd	197711242007011014	Demak, 24-11-1977	Guru	S1	III/a	#####	01/03/201	0	2	Penjas Orkes	XII	26

51	Imam Su'adi, SPd	196712272007011023	Semarang, 27-12-1967	Guru	S1	III/a	01/03/201	01/01/2007	0	4	BK	X	24
52	Zulia Uffa, SPdi	197907252007102004	Semarang, 25-07-1979	Guru	S1	III/a	#####	01/10/2007	0	6	BTA, Qur'an Hadits	X,XI,XII	26
53	Syafa'ah, SPd	197603152007102001	Semarang, 15-03-1976	Guru	S1	III/a	#####	01/10/2007	0	11	Bahasa Indonesia	X,XI,XII	24
54	Mokhammad Taufik, SAg	197209272007101001	Tegal, 27-09-1972	Guru	S1	III/a	#####	01/10/2007	0	5	Hadits II, Hadits, B. Ara	X,XI,XII	30
55	Tri Marheni, SPd	197608012007102003	Pati, 01-08-1976	Guru	S1	III/a	#####	01/10/2007	0	5	Antro, Ketrans, Ekonor	X,XI,XII	24
56	Nur Hadi, SAg, MAg	197604052007102003	Demak, 05-04-1976	Guru	S1	III/a	#####	01/10/2007	0	5	Bahasa Arab	X,XI,XII	30
57	Siti Himmatul Aliyah, SPd	197711142009012002	Tegal, 14-11-1977	Guru	S1	III/a	#####	01/01/2009	0	2	Ketrampilan	X, XI	24
58	Endang Purwatiningrum, SPd	150405824000000000	Grobogan, 29-11-1975	Guru/CPNs	S1	III/a	#####	01/01/2007	0	5	Ekonomi, Akuntansi	X,XI	24
59	Rosidi, SP Si	197509082009011007	Demak, 08-09-1975	Guru	S1	III/a	#####	01/01/2009	0	2	BK	X,XI	24
60	Halimur Rosyad, AMd	197809192007101001	Demak, 19-09-1978	Guru	D3	II/c	#####	07/01/2005	0	11	Bahasa Jepang	XI,XII	22
61	Misbah, AMd	197704102007101002	Demak, 10-04-1977	Guru	D3	II/c	#####	09/06/2005	0	11	Komputer, BTA	X,XII	26

II. GURU DPK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dra. Hj. Sukrisnawati, MM	196004101985032004	Jepara, 10-04-1960	Guru	S2	IV/b	#####	01/06/1989	0	5	Biologi	X,XII	26
2	Drs. Budi Santosa	195906231985031008	Surakarta, 23-06-1959	Guru	S1	IV/a	#####	01/04/1994	0	5	Biologi	X,XI	14
3	Dra. Siti Rochmah	195710101986032014	Semarang, 10-10-1957	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1986	0	5	Kimia	X,XI,XII	24
4	Drs. Sugiyanta	196411261989031003	Klaten, 26-11-1964	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1989	0	5	Bhs. Inggris	X,XII	26
5	Drs. Widodo	195905231985031003	Magetan, 23-05-1959	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1985	0	5	Pkn	X,XII	24
6	Drs. Herry Paryono	196010051989031015	Makasar, 05-10-1960	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1989	0	5	Ekonomi	X,XI	24
7	Drs. Sutarno	195805141987111001	Semarang, 14-05-1958	Guru	S1	IV/a	#####	01/06/1997	0	10	Biologi	X,XI,XII	16
8	Drs. RM. Djupriyanto, MPd	196804101995101005	Blora, 10-04-1968	Guru	S1	IV/a	#####	01/12/1995	0	8	Biologi	X	24
9	Drs. Muh. Badi	196906131995121002	Klaten, 13-06-1969	Guru	S1	IV/a	#####	01/12/1995	0	4	Bhs. Inggris	XI,XII	26
10	Sri Hidayati, SPd	195707241987112001	Semarang, 24-07-1957	Guru	S1	IV/a	#####	01/03/1989	0	5	Kimia	X,XI,XII	24
11	Katibin	196507051989031021	Demak, 05-07-1965	Guru	S1	III/c	#####	01/03/1989	0	5	Fisika	XI,XII	18
12	Eko Sukaryono, SPd	196312151989031017	Purwodadi, 15-12-1962	Guru	S1	III/b	#####	01/03/1989	0	5	Bhs. Jawa, Pkn	X,XI,XII	25

III. GURU TIDAK TETAP

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Samidi, SPd	-	Kudus, 05-10-1959	GTT	S1	-	-	01/07/2003	6	1	Penjas Orkes	X,XI	14
2	Ahmad Sakhowi, S.Kom	-	Grobogan, 10-03-1980	GTT	S1	-	-	17/07/2004	5	1	Komputer, BTA	X,XI	26
3	Benny Prasojo, SPd	-	Semarang, 22-06-1983	GTT	S1	-	-	20/02/2006	3	11	Kesenian	X,XII	27
4	Erna Nur Azizah, SPd	-	Semarang, 22-06-1983	GTT	S1	-	-	26/07/2011	0	1	Pend. Bhs. Jawa	X	16

IV. PEGAWAI DEPARTEMEN AGAMA

No	Nama	NIP	Tempat, Tgl. Lahir	Jabatan	Pend. Terakhir	Gol. Ruang	TMT	Di Sekolah ini		Masa Kerja		Tugas
								Mulai	Thn.	Bln.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lilik Pujihastuti	195902151981032002	Malang, 15-02-1959	Ka. Ur. TU	SLTA	III/b	#####	06/01/2009	0	5	Kepala Urusan Tata Usaha	
2	Hj. Taslimah	195711121979032001	Semarang, 12-11-1957	TU	SLTA	III/b	#####	01/03/1979	0	5	Bendahara Komite I/SP	
3	Asrori	196004091985031008	Demak, 09-04-1960	TU	SLTA	III/b	#####	01/03/1985	0	5	Pengelola Barang	
4	Rianingsih	195912111986032001	Semarang, 11-12-1959	TU	SLTA	III/b	#####	01/03/1986	0	5	Pengelola Agenda Surat M/K/Arsiparis	
5	Siti Rokhani	196509181986032004	Semarang, 18-09-1965	TU	SLTA	III/b	#####	01/03/1986	0	5	Bendahara Komite II	
6	Endang Sri Rahayu	196503201988012001	Semarang, 20-03-1965	TU	SLTA	III/b	#####	01/01/1998	0	5	Kepegawaian	
7	Herry Sadewo	196003121981031004	Semarang, 12-03-1960	TU	SLTA	III/b	#####	01/03/1981	0	5	Pengajaran	
8	Suharno	196703091992031002	Semarang, 09-03-1967	TU	SLTA	III/a	#####	01/03/1992	0	5	Bendahara DIPA	
9	Beny Indrajaya, AMd	198017082007101005	Semarang, 17-08-1980	TU	DIII	II/c	#####	01/10/2007	0	9	Pengetikan Komputer	
10	Ngatno	197904172009101003	Semarang, 17-04-1979	TU	SLTA	II/a	#####	10/01/2009	0	5	Keamanan	
11	Agung Tristriyanto	197904142009101004	Semarang, 14-04-1979	TU	SLTA	II/a	#####	10/01/2009	0	9	Kebersihan Lingkungan	

V. PEGAWAI TIDAK TETAP											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Siti Alfiyah	-	Semarang, 02-03-1983	PTT	SLTA		-	01/07/2003	0	1	Pengelola Koperasi
2	Abda Noor Isna Zaeni'mah, SH	-	Pati, 25-03-1980	PTT	S1		-	25/07/2007	0	4	Pengelola Perpustakaan
3	Tsani Fatimah, AMd	-	Semarang, 29-03-1987	PTT	DIII		-	01/09/2009	0	0	Pengelola Perpustakaan
4	Sri Sumaryati, SE	-	Semarang, 13-03-1983	PTT	S1		-	01/05/2007	0	5	Administrasi Umum
5	Ahmad	-	Semarang, 12-12-1952	PTT	SD		-	01/07/1989	0	1	Penjaga malam
6	Sukisno	-	Semarang, 01-05-1976	PTT	SD		-	01/10/2003	0	10	Penjaga malam
7	Ali Muthohar	-	Semarang, 8-10-1987	PTT	SLTA		-	01/09/2009	0	1	Keamanan
8	Musholli	-	Semarang, 01-05-1976	PTT	SD		-	01/10/2005	0	10	Pengelola Kebersihan
Jumlah Guru Depag		: 61	Jml. Pegawai Depag		: 11	Ket.		: VVV = Sudah realisasi	= 68		
Jumlah Guru DPK		: 12	Jumlah PTT		: 8			V = Belum Sertifikasi	= 11		
Jumlah Guru Tidak Tetap		: 4	Jumlah PNS + PTT		: 19			Jumlah Guru	= 77		
Jumlah Guru Depag+DPK+GTT		: 77	Jml. Guru + Pegawai		: 77 + 19 = 96						



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG

Jl. Brigjen S. Sudiarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan

☎ 6715208 Tromol Pos 833, Kota Semarang ☒ 50192

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

1. Kepala Madrasah	: Drs.H. Syaefudin, MPd
2. Kepala Urusan Tata Usaha	: Lilik Pujihastuti
3. Waka : 1. Kurikulum	: Sih Hartini, SPd, MSi
2. Kesiswaan	: Ahmad Alfian, SPd
3. Humas	: Ani Rachmawati, SAg, MSi
4. Sarana	: M. Ally Firdaus, Sag
4. Litbang dan Akademis	: Drs. Dwi Raharjo, SPd
5. Koordinator BK	: Drs. Joko Siswono
6. Wali Kelas X.1	: Dra. Siti Asmah
X.2	: Widhi Astono, SE
X.3	: Dra. Rahmatah
X.4	: Drs. Sutarno
X.5	: Suhardi, SPd
X.6	: Syafa'ah, SPd
X.7	: Drs. Hery Paryono
X.8	: Joko Wahyono, SAg
X.9	: Drs. Zaenuri Siroj
X.10	: Anwar Rifa'i, SPd
X.11	: Puji Lestari, SPd
X.12	: Irfan Dwi Putranto
XI Agama	: Dra. Noor Hidayah Budhi. S
XI BHS 1	: Ahmad Sakhowi, S.Kom

XI BHS 2	: Muawanah, SPd
XI IPA 1	: Musa Al Hadi, SAg
XI IPA 2	: Drs. Muslih
XI IPA 3	: Dra. Siti Rohmah
XI IPA 4	: Sri Hidayati, SPd
XI IPA 5 (Imersi)	: Drs. Sudarko
XI IPS 1	: Drs. Moh Isnandar
XI IPS 2	: Drs. Asrori
XI IPS 3	: Dra. Hj. Yetty Musyaviroh
XI IPS 4	: Drs. Agung Wibowo
XII Agama	: Zulia Ulfa, SAg
XII BHS	: Siti Salamah, SPd
XII IPA 1	: Eko Sukaryono, SPd
XII IPA 2	: Drs. Sugiyanta
XII IPA 3	: Siti Fitriyah, SPd
XII IPA 4	: Aris Fakhrudin, SPd
XII IPA 5	: Agustin Sri Hartati, SPd
XII IPA 6	: Drs. Widodo
XII IPS 1	: Endang Purwatinigrum, SPd
XII IPS 2	: Sri Penggalih, SPd
XII IPS 3	: Solastri, SPd
XII IPS 4	: Tri Marheni, SPd

7. Staf Urusan :
1. Kurikulum : a. Katibin, SPd
b. Nur Hadi, MAg
 2. Kesiswaan : a. Ellya Nur Khasanah, MSc
b. Drs.M.Sholeh
c. Siswoyo, SPd
d.M.Taufiq, SAg
 3. Humas : Edy Kristijono, SPd
 4. Sarana : a. Drs. Makmun
b. Imam Mursyid, MPd

8. Ketua:
- a. Laboratorium Bahasa : Drs. M. Badi
 - b. Laboratorium Biologi : Drs. Budi Santosa

c. Laboratorium Kimia : Dra. Kanti Setiyati
d. Laboratorium Fisika : Ary Priyono, SPd

e. Laboratorium Ketrampilan : Siti Himmatul Aliyah, SPd.
f. Laboratorium Komputer : Misbah, S.Kom
g. Perpustakaan : Chomsatun, SH

9. Guru Piket : a. Beta Nur Bety Tsany, SPd
b. Rosidi, MPd
c. Imam Suadi, SPd
d. Nurul Hidayah, SPd
e. M. Nurhan, MPd
f. Drs. R.M. Djupriyanto,
g. Nur Farida, SPdI
h. Drs. Anshori
i. Dra. Siti Khoiriyah
j. Drs. Sukri
k. Drs. Supardi
l. Tasmiyanto, SH

10. Pembina Extra

1. Pramuka	: a. Irfan Dwi Putranto, SPd b. Zulia Ulfa, SPdI
2. PMR / UKS	: Solasih. S Pd.
3. Bola Basket	: Drs.Mulyanto, MPd
4. Bola Volley	: Samidi, SPd
5. Keagamaan	: M. Nurhan, MPd
6. Fotografi & Sablon	: Beny Prasojo. S Pd
7. Pencak Silat	: Suhardi, SPd
8. Karya Ilmiah	:Drs. RM. Djupriyanto, Msi
9. Paskibra	: Imam Suadi, SPd
10. Rabana.	: Nur Farida, SPdI
11. MTQ	: Nurul Hidayah, SPd

11. Tata Usaha
- a. Bendahara DIPA / Gaji : Suharno
 - b. Bendahara Barang : Asrori
 - c. Bendahara SOP : Siti Rokhani

 - d. Bendahara Komite / Sarana : Hj. Taslimah
 - e. Bendahara SABMN : Beny Indraajaya, AMd
 - f. Bendahara Keg. Extra / OSIS/
Bagian Arsiparis / Agenda : Rianingsih
 - g. Urusan Kepegawaian /
Pem. Daftar Gaji : Endang Sri Rahayu
 - h. Bag. Ad. Pengajaran dan Umum : a. Endang Sri Rahayu
b. Herry Sadewa
c. Beny Indraajaya, AMd
d. Sri Maryati, SE

 - i. Petugas Perpustakaan : a. Abda Noor Isna Zaeni'mah, SH
b. Tsany Fatimah, AMd
 - j. Kebersihan : a. Muhajir
b. Agung Tristiyanto
c. Musholi
 - k. Koperasi : Siti Alfiah
 - l. Penjaga Malam : a. Achmad
b. Sukisno
 - m. Penjaga Keamanan / Satpam: a. Ngatno
b. Ali Muthohar

Semarang, 14 Pebruari 2012

Kepala

Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP. 19651015 199203 1 003

SUSUNAN PENGURUS KOMITE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN 2010

1. Nara Sumber : a. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo (Tokoh Pendidikan)
b. K. H. Drs. Achmad Daroji, M.Si (Tokoh Pendidikan)
c. K. H. Drs. Kodirun (Tokoh Pendidikan)
2. Ketua : H. M. Baedlowi, BA (Tokoh Masyarakat)
3. Wakil Ketua : Drs. Zaenuri Siroj (Madrasah)
4. Sekretaris : Lilik Pujihastuti (Madrasah)
5. Bendahara : Hj. Taslimah (Madrasah)
6. Anggota : a. Drs. Slamet (Tokoh Pendidikan)
b. H. Zaenuri, S.Ag (Tokoh Masyarakat)
c. Drs. Ahari (Wali Murid)
d. Dra. Umi Farchah (Tokoh Pendidikan)
e. Dra. Hj. Sukrisnawati, MM (Madrasah)
f. Drs. Abidin Ibnu Rusyn (Wali Murid)
g. Nursaid, S. Ag (Wali Murid)
h. Sutrisno (Pengusaha)
i. Rizki Tri Suastiko (Ketua OSIS)

Ditetapkan di : Semarang

Tanggal : 14 Juli 2012

Mengetahui :

Kepala MAN 1 Semarang

Ketua

Drs. H. Syaefudin, M. Pd

NIP. 19651015 199203 1 003

H. M. Baedlowi, BA

A. TUGAS KEPALA MADRASAH

Tugas kepala Madrasah disingkat dengan EMAS (Edukator, Manager, Administrator, dan Supervisor).

1. Edukator (Lihat Tugas Guru)
2. Manager, yaitu:
 - 1.1 Menyusun perencanaan,
 - 1.2 Mengorganisasikan kegiatan,
 - 1.3 Mengarah kegiatan,
 - 1.4 Mengkoordinasi kegiatan,
 - 1.5 Melaksanakan pengawasan,
 - 1.6 Melakukan evaluasi terhadap kegiatan,
 - 1.7 Menentukan kebijaksanaan,
 - 1.8 Mengadakan rapat,
 - 1.9 Mengambil keputusan,
 - 1.10 Mengatur proses belajar mengajar,
 - 1.11 Mengatur administrasi,
 - 1.11.1 Ketatausahaan,
 - 1.11.2 Siswa,
 - 1.11.3 Keuangan,
 - 1.11.4 Sarana prasarana,
 - 1.12 Mengatur organisasi intera sekolah (OSIS)
 - 1.13 Mengatur hubungan keluarga madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.
3. Kepala Madrasah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi, yaitu:
 - 1.1 Perencanaan.
 - 1.2 Pengorganisasian,
 - 1.3 Pengarahan,
 - 1.4 Pengkoordinasian,
 - 1.5 Pengawasan,
 - 1.6 Kurikulum,
 - 1.7 Kesiswaan,
 - 1.8 Ketatausahaan,
 - 1.9 Ketenagaan,
 - 1.10 Keuangan,

- 1.11 Perpustakaan,
 - 1.12 Laboratorium,
 - 1.13 Ruang ketrampilan/kesenian,
 - 1.14 Bimbingan Konseling,
 - 1.15 UKS,
 - 1.16 OSIS,
 - 1.17 Wali kelas,
 - 1.18 Guru,
 - 1.19 Gudang,
 - 1.20 6 K (Keamanan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan)
4. Kepala Sekolah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai ;
- 1.1 Proses belajar mengajar,
 - 1.2 Kegiatan bimbingan dan konseling,
 - 1.3 Kegiatan ekstrakurikuler,
 - 1.4 Ketatausahaan,
 - 1.5 Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain,
 - 1.6 Sarana dan prasarana,
 - 1.7 Kegiatan OSIS,
 - 1.8 6 K (Keamanan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan)

B. TUGAS KEPALA URUSAN TATA USAHA

1. Bertugas dan bertanggung jawab atas berlakunya garis kebijaksanaan kepala Madrasah dibidang ketatausahaan,
2. Membina staf tata usaha sehingga mampu dan kreatif dalam melaksanakan tugas masing-masing,
3. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi Madrasah,
4. Membantu semua pihak Madrasah dalam ketatausahaan pada khususnya dan kelancaran fungsi Madrasah pada umumnya,
5. Menyusun program pembinaan administrasi Madrasah,
6. Membantu kepala sekolah dalam mengelola keuangan rutin, SOP, SPI, dan keuangan budgetter,
7. Membantu dan menyajikan data-data statistik tentang keadaan dan perkembangan madrasah,
8. Mengelola saran dan prasarana Madrasah,

9. Mengurus administrasi kepegawaian,
10. Membantu laporan berkala administrasi madrasah.

C. TUGAS WAKIL KEPALA MADRASAH SECARA UMUM

Wakil kepala madrasah mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Menyerahkan perencanaan, membuat program kegiatan dan jadwal pelaksanaan,
2. Pengorganisasian,
3. Pengarahan,
4. Ketenagaan,
5. Pengkoordinasian,
6. Pengawasan,
7. Penilaian,
8. Identifikasi dan pengumpulan,
9. Penyusunan laporan.

Adapun tugas-tugas wakil kepala madrasah sesuai urusan/bidang masing-masing sebagai berikut :

1. Wakil urusan kurikulum mempunyai tugas:

- 1.1 Menyusun program pengajaran,
- 1.2 Menyusun dan pembagian serta uraian tugas guru,
- 1.3 Menyusun jadwal pelajaran,
- 1.4 Menyusun penjabaran kalender pendidikan,
- 1.5 Menyusun dan mengelola evaluasi belajar,
- 1.6 Memeriksa administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, administrasi laboratorium dan administrasi guru piket,
- 1.7 Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik, lulus/tidak lulus.
- 1.8 Mengatur pembagian laporan pendidikan (raport)
- 1.9 Menyusun peringkat kelas/paralel setiap ulangan umum,
- 1.10 Senantiasa meningkatkan stabilitas dan mutu pendidikan,
- 1.11 Menyusun personalia wali kelas dan petugas guru piket,
- 1.12 Mengkoordinir dan membina kegiatan sanggar KPKG/MGMP/Media,
- 1.13 Menyusun guru inti,
- 1.14 Menyusun program penyusunan siswa bersama dengan BK dan wali kelas,
- 1.15 Memeriksa dan mengusulkan calon guru teladan kepada kepala madrasah,

- 1.16 Mengkoordinir dan membina lomba-lomba bidang akademis dikalangan guru, membantu menyusun administrasi guru, wali kelas,
- 1.17 Membantu menyusun administrasi guru, wali kelas,
- 1.18 Membina memeriksa dan mengawasi pelaksanaan wali kelas guru, pustakawan, laboran,
- 1.19 Membina dan memeriksa penyusunan satuan pembelajaran, daya serap siswa, deposit soal, program remedi dan pengayaan setiap guru,
- 1.20 Membantu laporan pelaksanaan tugas kepada Madrasah.

2. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan mempunyai tugas:

- 2.1 Menyusun program pembinaan/kegiatan kesiswaan/OSIS,
- 2.2 Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan siswa/OSIS dalam rangka mengadakan disiplin dan tata tertib siswa,
- 2.3 Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan proses pemilihan OSIS,
- 2.4 Menyelenggarakan latihan kepemimpinan dasar Madrasah (LKMD),
- 2.5 Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan upacara bendera dan SKJ,
- 2.6 Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan try out/try in,
- 2.7 Merencanakan, mengkoordinir, dan melaksanakan pelaksanaan bhakti masyarakat dari pada siswa,
- 2.8 Memantau lulusan siswa,
- 2.9 Senantiasa berusaha meningkatkan kualitas siswa dan kegiatan siswa,
- 2.10 Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan UKS, PMR, PKM, Pramuka, kantin siswa dan kegiatan siswa lainnya,
- 2.11 Menyusun jadwal dan program pembinaan siswa secara berkala dan insidental,
- 2.12 Melaksanakan PPD berdasarkan musyawarah dan SK Madrasah,
- 2.13 Melakukan pemilihan siswa teladan dan calon penerima bea siswa,
- 2.14 Mengkoordinasi permohonan kebebasan, keringanan pembayaran sumbangan SPI dari para siswa,
- 2.15 Mengurusi, membina dan mengawasi asrama siswa (bila ada),
- 2.16 Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar madrasah,
- 2.17 Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi,

- 2.18 Membina dan mengawasi pelaksanaan 8 K (keagamaan, keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
- 2.19 Merencanakan, membina dan mengawasi praktek kerja siswa, karya wisata siswa,
- 2.20 Membina karya siswa, KIR, majalah dinding, buletin,
- 2.21 Merencanakan, membina, mengawasi orientasi madrasah bagi siswa baru,
- 2.22 Menyusun laporan bulanan pelaksanaan tugas,

3. Wakil Kepala Urusan Prasarana mempunyai tugas:

- 3.1 Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris khususnya yang berkaitan dengan KBM,
- 3.2 Mendaya gunakan sarana prasarana KBM (termasuk kartu-kartu pelaksanaan pendidikan),
- 3.3 Merencanakan kegiatan pendaya gunaan sarana madrasah secara optimal,
- 3.4 Merencanakan kegiatan teknik pemeliharaan semua prasarana,
- 3.5 Melaksanakan tugas temporer kepala madrasah,
- 3.6 Mencatat dan menginventarisasikan trophy, piala, dan piagam yang diperoleh siswa/madrasah,
- 3.7 Merencanakan pengembangan dan pendayagunaan sarana prasarana madrasah,
- 3.8 Menyusun laporan bulanan pelaksanaan tugas.

4. Wakil Kepala Urusan Humas mempunyai tugas:

- 4.1 Menyusun program dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan masyarakat, orang tua siswa,
- 4.2 Memelihara hubungan antara madrasah dengan BP3/komite,
- 4.3 Memelihara, mengembangkan hubungan madrasah dengan lembaga sosial lainnya termasuk dunia kerja,
- 4.4 Mengembangkan hubungan kekeluargaan madrasah secara harmonis yang mampu menciptakan suasana akrab yang islami,
- 4.5 Menyusun program kegiatan peringatan hari-hari besar islam dan nasional,
- 4.6 menyusun laporan secara berkala/incidental pelaksanaan kegiatan,
- 4.7 melaporkan kegiatan kepala madrasah.

D. TUGAS KETUA LITBANG DAN PUSDATA

1. Membantu kepala madrasah dalam menentukan kebijakkan sesuai dengan tugas masing-masing,
2. Mengikuti secara aktif rapat evaluasi bulanan,
3. Mewujudkan program madrasahsesuai bidang tugas umumnya masing-masing,
4. Melaksanakan garis kebijaksanaan madrasah dalam hal yang berkaitan dengan keputusan/edaran kebijakan atasan,
5. Melaksanakan fungsi menagemen dan supervisi di kelas dalam membantu tugas kepala madrasah,
6. Bertanggung jawab secara lisan dan tertulis terhadap kelancaran pelaksanaan teknis edukasi dan teknis administrasi.

E. TUGAS WALI KELAS

1. Sebagai Wakil Kepala Madrasah di kelas binaanya:

Dalam hal ini wali kelas harus bertindak sebagai:

1. Administrasi kelas

Menyelenggarakan kegiatan kelas antara lain;

a. Secara Statistik

1. Mengelola Administrasi kelas antara lain;
 - 1.1 Buku jurnal kelas,
 - 1.2 Buku Resitasi,
 - 1.3 Buku Ulangan bergilir,
 - 1.4 Buku Kasus.
 - 1.5 Buku daftar tatap muka,
 - 1.6 Buku nilai,
 - 1.7 Buku presensi,
 - 1.8 Buku data kelas,
 - 1.9 Buku kerawanan kelas,
 - 1.10 Papan absen kelas,
 - 1.11 Papan informasi kelas,
 - 1.12 Papan peringatan kelas,
2. Mengelola personil kelas antara lain;
 - 2.1 Mengatur koordinasi kerja kelompok,
 - 2.2 Membuat album kelas,

- 2.3 Mengatur dan mengamankan 6 k (keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan dan keringdangan),
- 2.4 Mengatur tata tertib siswa,
- 2.5 Membantu MPO dan BK di kelas binaannya
3. Mengelola administrasi keuangan kelas / membantu pelaksanaan pembayaran SOP /SPI
4. Mengelola administrasi perpustakaan kelas, dapat dideglasikan kepada sie perpustakaan kelas,
5. Mengelola administrasi peribadatan kelas, dapat dideglasikan sie peribadatan kelas,
6. Mengelola administrasi olah raga kelas, dapat dideglasikan sie olah raga kelas,
7. Mengeloa administrasi kesenian kelas, dapat dideglasikan sie kesenian kelas,
8. Mengeloloa administrasi PMR/ UKS kelas,dapat dideglasikan kepada sie PMR / UKS kelas,
9. Mengelola administrasi pengembangan ilmu pengetahuan kelas, dapat di degelasikan kepada sie pengembangan ilmu pengetahuan kelas,

b. Secara dinamis

1. Planing (perencanaan),
2. Organizing (pengorganesian),
3. Actuating (penggerakan),
4. Motivating (member motivasi),
5. Staffing (menyusun staff),
6. Directing (pengarahan),
7. Fasilitating (memberi fasilitas),
8. Coordinating (mengkooperasikan),
9. Commanding (member perintah),
10. Controlling (pengawasan),
11. Evaluating (penilaian),

c. Secara kepemimpinan

1. Kebijakan kelas,
2. Rapat kelas,
3. Mengambil keputusan kelas,

d. Secara hubungan masyarakat;

1. Koordinasi sesama wali kelas,
2. Pemanggilan orang tua, / wali kelas,
3. Home visit (kunjungan ke rumah),

2. Supervisor dan guru Pembina

Mengadakan supervise di kelas binaannya, dalam hal;

- a. Kegiatan belajar mengajar
- b. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan,
- c. Kegiatan kokulikuler,
- d. Kegiatan ekstrakulikuler,

2. Sebagai wakil orang tua siswa di kelas binaannya, bertugas antara lain:

1. Membuat bio data siswa binaannya,
2. Mengajukan usul, saran mengenai bakat siswa kepada Kepala Madrasah.

Dalam melaksanakan tugas, wali kelas harus berpedoman pada ketentuan sebagai berikut;

1. Mengenai tugas pokok yaitu;
 - a. Berfungsi ganda yaitu kepala madrasah dan wakil orang tua siswa di kelas binaannya
 - b. Senantiasa meningkatkan ketaqwaan siswa binaannya, antara lain dengan cara ;
 1. Mengadakan pengajian kelas,
 2. Memimpin / mengikuti jamaah sholat dhuhur/ jumat siswa binaannya
 3. Meningkatkan pembinaan kelas pada waktu ada jam osong/ tidak ada jam pelajaran
 - c. Membantu mengembangkan kecerdasan siswa binaannya antara lain dengan cara ;
 1. Membentuk kelompok belajar
 2. Menentukan laporan bulan yang berisi jumlah buku yang telah dibaca oleh siswa binaannya dengan disertai bukti-bukti fisik.
 3. Membimbing cara belajar syang bermana.
 - d. Membantu mengembangkan ketrampilan siswa binaannya (home indusrty),

- e. Memperkuat budi pekerti dan memperkuat kepribadian siswa binaannya antara lain dengan cara;
1. Memberi keteladanan (terutama kehadiran)
 2. Mengajukan siswa supaya membaca sejarah Nabi dan Rasul dan cerita kepahlawanan.
 3. Mengetahui jumlah anak didiknya / siswa binaannya
 4. Mengetahui nama-nama anak didiknya /siswa binaannya
 5. Mengetahui identitas anak didiknya / siswa binaannya antara lain dengan cara:
 - a. Wawancara dengan setiap siswa didiknya
 - b. Mengisi buku pribadi siswa
 6. Mengetahui kehadiran siswa binaannya,antara lain dengan cara tiap hari sebelum KBM
 7. Mengetahui masalah-masalah anak didiknya/ siswa binaannya
 8. Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan anak didiknya/siswa binaannya
 9. Mengambil tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah-masalah siswa binaannya.
 10. Memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan anak didiknya
 11. Membina suasana kekeluargaan anak didiknya
 12. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan tugas wali kelas.

Wali kelas dalam mengelola kelas binaannya menitikberatkan pada:

1. Kelas sebagai kelompok anak didik
Dalam hal ini wali kelas harus melaksanakan 8K (keagamaan, keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
2. Kelas sebagai tempat belajar
 - a. Sarana fisik
 - b. Sarana meubelair
 - c. Sarana edukatif
 - d. Sarana penunjang edukatif
 - e. Sarana pembersih
 - f. Sarana keindahan lingkungan

F. TUGAS GURU

1. Tugas Profesional

a. Tugas dan kewajiban selaku pengajar dalam rangka mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik

- 1) Membuat / memiliki satuan pelajaran yang dilengkapi dengan;
 - a) Program semester
 - b) Analisis program semester
 - c) Kisi-kisi pokok bahasan
 - d) Rencana perbaikan per pokok bahasan
 - e) Rencana pengayaan per pokok bahasan
- 2) Datang mengajar dan berada di madrasah setiap hari kerja
 - a) Guru wajib berada di madrasah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai jam terakhir
 - b) Guru yang tidak masuk harus da surat keterangan yang sah
 - c) Guru hanya boleh meninggalkan madrasah dengan izin kepala madrasah
 - d) Guru yang tidak mengajar diberi tugas oleh kepala madrasah antara lain:
 - i. Mengadakan pendalaman materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya
 - ii. Mengadakan eksperimen di laborattorium
 - iii. Kegiatan-kegiatan kepala madrasah
- 3) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur
 - a) Evaluasi terhadap PBM
 - b) Evaluasi terhadap cara belajar
 - c) Evaluasi terhadap kegiatan peserta didik luar kelas
 - d) Evaluasi terhadap kegiatan peserta didik di luar madrasah
- 4) Ikut memelihara ketertiban kelas dan madrasah
 - a) Setiap guru telah hadir di madrasah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang 15 menit setelah pelajaran selesai
 - b) Guru yang sedang mengajar tidak dibenarkan meninggalkan anak didiknya tanpa izin kepala madrasah
 - c) Semua guru bertanggung jawab atas terpeliharanya ketertiban madrasah baik di dalam maupun di luar jam pelajaran yang diatur kepala madrasah
- 5) Ikut membina hubungan baik antara madrasah dengan orang tua, masyarakat dan pemerintahan daerah

b. Tugas dan Kewajiban Selaku Pendidik

- 1) Guru sebagai warga negara hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam pancasila
- 2) Guru sebagai pendidik wajib mencintai anak didiknya dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- 3) Guru senantiasa berkewajiban menyelaraskan kecakapan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya
- 4) Guru senantiasa berkewajiban meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan rohani dan jasmaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang utuh
- 5) Dalam hal berpakaian serta dan berhias guru hendaknya senantiasa memperhatikan etika dan estetika
- 6) Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam hubungannya dengan atasan dan sanggup menempatkan dirinya dengan hierarki kepegawaian
- 7) Jalinan hubungan guru dengan atasannya hendaknya dalam kerangka meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya
- 8) Setiap guru senantiasa berkewajiban memelihara semangat korp dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya
- 9) Setiap guru hendaknya bersikap toleransi dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
- 10) Setiap guru harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan berkemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
- 11) Hubungan guru dengan anak didiknya harus memperhatikan norma-norma kesusilaan, agama, kesopanan, dan norma hukum yang berlaku.

c. Tugas guru sebagai pelatih

- 1.) Membimbing peserta didik.
- 2.) Membimbing peserta didik dalam menyusun karya ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya.
- 3.) Membimbing peserta didik dalam melaksanakan widya wisata.

d. Tugas dan kewajiban guru sebagai anggota keluarga madrasah

- 1.) Guru memiliki rasa cinta dan bangga atas madrasahnyanya.
- 2.) Setiap guru harus menjaga nama baik madrasahnyanya dimanapun ia berada.
- 3.) Setiap guru berkewajiban ikut memelihara dan meningkatkan kekeluargaan madrasahnyanya.

e. Tugas kemasyarakatan

- 1.) Guru harus menjadi modernisat dalam pendidikan masyarakat.
- 2.) Guru harus menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- 3.) Guru harus menjadi stabilisator dalam pembangunan masyarakat.
- 4.) Guru harus mengembangkan terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

f. Tugas manusiawi

- 1.) Membina peserta didik dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan martabat pribadinya.
- 2.) Membina peserta didik dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusiawi yang optimal.
- 3.) Membina peserta didik dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pribadi yang sebenarnya.

g. Larangan-larangan guru

- 1.) Guru dilarang mengajar madrasah/dinas/jawatan/lembaga pendidikan lain kecuali dengan ijin pejabat yang berwenang.
- 2.) Guru dilarang mengajar privat/kelompok terhadap siswanya sendiri dengan memungut uang bayaran.

- 3.) Guru dilarang melakukan tindakan-tindakanyang bertentangan dengan isi dan maksud Keppres No.10/1994 tanggal 5 Maret dan PP No.30/1989 tanggal 30 Agustus 1989.
- 4.) Guru negeri dilarrang menjadi kepala madrasah/lembaga pendidikan swasta tanpa seijin pejabat yang berwenang.
- 5.) Guru dilarang merokok pada waktu mengajar.
- 6.) Guru dilarang menjatuhkan mental anak didiknya.

h. Sanksi-sanksi dapat berupa

- 1.) Teguran dari atasan langsung.
- 2.) Peringatan tertulis diberikan maksimum dalam tiga tahap.
- 3.) Hukuman administrasi.
- 4.) Dipindahkan ke tempat lain.
- 5.) Pemberhentian sementara oleh pejabat yang berwenang.
- 6.) Pemecatan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan-peraturan yang tercantum dalam PP 53 tahun 2012.

2. Langkah-langkah Guru dalam Melaksanakan Tugas

Sebelum melaksanakan tugas antara lain:

- a. Menghayati/membawa GBPP.
- b. Memiliki program : harian, mingguan, semester, tahunan.
- c. Memiliki dan menghayati kalender pendidikan.
- d. Memiliki/membuat bank soal tiap pokok bahasan.
- e. Membawa buku presensi peserta didik.
- f. Membawa buku nilai.
- g. Membawa buku kasus.
- h. Membawa dan menghayati buku-buku sumber.
- i. Memahami buku-buku referensi.
- j. Membawa alat-alat peraga.
- k. Memahami dan menghayati kode etik guru Indonesia.
- l. Memahami dan menghayati kode etik jabatan guru.
- m. Memahami dan menghayati kurikulum yang berlaku.
- n. Memiliki kejujuran professional.
- o. Memiliki kewenangan dan kemampuan mengajar.

Sedang melaksanakan tugas antara lain:

- a. Memiliki kewenangan dan kemampuan pengelolaan kelas.
- b. Melaksanakan strategi CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
- c. Melaksanakan CMGK (Cara Mengajar Guru kreatif)
- d. Memiliki kemampuan mengorganisir bahan pelajaran.
- e. Mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien.
- f. Menghindari sistem mengajar yang verbalisme.
- g. Suara baik dan berirama
 - 1.) Bila suaranya monoton, cepat membosankan.
 - 2.) Bila suaranya lunak/lemah mempersulit anak didik untuk konsentrasi terutama bagi mereka yang duduknya di belakang.
 - 3.) Bila suaranya terlalu keras mengganggu etika guru dan mempersulit konsentrasi bagi anak didik yang duduk di bangku depan.

Sedang melaksanakan tugas, antara lain :

- a. Mengisi buku jurnal kelas, buku resensi, buku ulangan bergilir.
- b. Tiap kali tatap muka selesai senantiasa memberikan resitasi.
- c. Minimal tiap satu pokok bahasan selesai senantiasa menyelenggarakan ulangan harian.
- d. Melaksanakan penayaan dan perbaikan sedini mungkin.

Langkah-langkah guru pada tatap muka pertama adalah :

- a. Menjelaskan definisi dan tujuan mata pelajaran yang disampaikan.
- b. Menjelaskan bagaimana cara mempelajarinya.
- c. Menjelaskan cara penilaiannya.
- d. Menjelaskan apa guna mata pelajaran tersebut.

Pola piki, pola sikap dan pola tindak guru profesional antara lain :

1. Dipercaya dan diikuti (digugu dan ditiru)
 - a. Berfikir, bersikap dan bertindak edukatif.
 - b. Masuk dan keluar tepat waktu.
 - c. Berbahagia di tengah anak didik.
 - d. Memiliki keadilan dan kejujuran edukatif.
 - e. Kepedulian lingkungan edukatif yang optimal.
2. Jembatan ilmu (glugu sing ditiru)

- a. Memiliki imtak dan iptek yang luas, luwes dan mantap.
 - b. Memenuhi syarat formal, kepribadian, moral dan keagamaan.
3. Berbicara sebagai pemimpin (sabda pandita ratu)
- a. Berbicara pasti, benar, adil dan bijaksana.
 - b. Mau dan mampu memberikan keteladanan

G. TUGAS KOORDINATOR SIE BK

1. Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan yang meliputi:
 - a. Waktu kegiatan.
 - b. Metode bimbingan dan penyuluhan.
 - c. Peralatan dan biaya.
 - d. Teknik pengelolaan data hasil bimbingan dan penyuluhan.
 - e. Petugas yang akan memberikan BP.
2. Menyusun dan melaksanakan koordinasi dengan :
 - a. Wali kelas.
 - b. Sie kesiswaan.
 - c. Sie pengajaran dan pendidikan.
 - d. BP3/ orang tua/ wali kelas.
3. Menyusun dan melaksanakan program kerjasama dengan
 - a. Dinas dan penyuluhan tenaga kerja dan Depnaker.
 - b. Klinik psikologi.
 - c. Sie Binapta pada Kodim/POLRI/Kanwil.
 - d. Instansi lain yang ada hubungannya dengan masalah kejiwaan / ketenangan.
4. Mengadakan evaluasi pelaksanaan BP/BK.
5. Menyusun statistik hasil evaluasi BP/BK.
6. Melengkapi dan menertibkan administrasi ketatausahaan BP/BK.
7. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik.

H. TUGAS GURU PIKET

1. Bertanggungjawab atas kegiatan belajar mengajar di madrasah.
2. Menjaga ketertiban dan keamanan madrasah.
3. Mengambil tindakan yang diperlukan untuk ketertiban dan keamanan sekolah.

4. Mengusahakan agar kelas kosong karena guru berhalangan hadir mendapat guru pengganti.
5. Bertanggungjawab atas pelaksanaan upacara bendera tiap hari Senin dan Sabtu serta hari-hari besar tertentu.
6. Melarang/mengijinkan seseorang/kelompok siswa untuk meninggalkan madrasah pada jam pelajaran tertentu.
7. Mencatat kehadiran guru-guru sehari-hari.
8. Mencatat semua kejadian di madrasah selama ia bertugas.

I. TUGAS PEMBINA PRAMUKA

1. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan dewan kerja gugus depan (Gudep).
2. Membina dan mengembangkan latihan dan pelaksanaan rencana kegiatan pramuka di madrasah.
3. Bertanggungjawab atas segala hal yang menyangkut kepramukaan.
4. Membuat Mabung dan pihak lain dalam madrasah yang berkaitan dengan kepramukaan.
5. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik.

J. TUGAS PEMBINA PMR/UKS

1. Menyusun rencana kegiatan PMR/UKS dengan tertib dan efisien.
2. Menerapkan kehidupan Pancasila dan memupuk jiwa sosial.
3. Menanamkan kebiasaan dan sikap hidup sesuai dengan norma-norma kesehatan, kebersihan dan keindahan.
4. Menanamkan rasa tanggung jawab sosial.
5. Menciptakan lingkungan hidup sehat dan bertanggungjawab.
6. Bertanggungjawab terhadap pembinaan dan pengembangan UKS/PMR di madrasah.
7. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik.

K. TUGAS PEMBINA OLAH RAGA

1. Bertanggung jawab terhadap pendayagunaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana olah raga
2. Bertanggung jawab terhadap pembinaan pembinaan siswa yang berkat di bidang olah raga
3. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik hasil prestasi

L. TUGAS PEMBINA KESENIAN

1. Bertanggung jawab terhadap pendayagunaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana kesenian
2. Menghidupkan dan mengembangkan kesenian daerah/nasional
3. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik

M. TUGAS KETUA TA'MIR MASJID

Menyelenggarakan kegiatan untuk memakmurkan masjid antara lain:

1. Jama'ah sholat bagi siswa, guru, pegawai waktu jam dinas
2. Kegiatan lain yang bersifat memakmurkan masjid antara lain:
 - a. Pengajian rutin, insidentil bagi siswa, guru, pegawai dan yang lain
 - b. Jama'ah sholat dhuhur, sunah di waktu jam dinas
3. Menyusun jadwal kegiatan kemakmuran masjid
4. Memelihara kebersihan, keindahan, kemandirian masjid/sarana yang lain

N. TUGAS PEMBINA KIR

1. Bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan /karya ilmiah
2. Ikut merencanakan dan menertibkan pelaksanaan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan
3. Membuat laporan kepada kepala madrasah secara periodik dalam melaksanakan tugas

O. TUGAS KETUA LABORATORIUM

1. Menyusun jadwal praktek
2. Mengatur dan mengamankan alat-alat praktikum
3. Menjaga kebersihan dan keamanan tempat dan alat-alat praktikum
4. Menyusun tata praktikum
5. Mengelola administrasi laboratorium, antara lain:
 - a. Jumlah alat praktikum
 - b. Jumlah zat yang dipakai
6. Menyiapkan alat-alat praktikum
7. Membuat laporan bulanan pelaksanaan tugas

Petugas Laboratorium

Petugas laboratorium memiliki kewajiban: melakukan pengelolaan laboratorium madrasah dengan wujud tugas:

1. Menyusun rencana untuk pendayagunaan/praktek, pemeliharaan serta kebutuhan laboratorium
2. Mengatur penggunaan laboratorium
3. Melakukan pengawasan terhadap sarana pembelajaran dan peralatan laboratour tata ruang laboratorium
4. Bersama guru bidang studi mengatur tata ruang laboratorium
5. Mengatur tata tertib di laboratorium
6. Mengatur penyimpanan benda/alat di laboratorium
7. Bersama-sama guru bidang studi melakukan perawatan/pemeliharaan benda-benda/alat-alat di laboratorium
8. Mengusahakan pengembangan laboratorium
9. Melakukan tugas lain yang diberikan kepala madrasah
10. Menyusun laporan kegiatan di laboratorium

P. TUGAS KETUA PERPUSTAKAAN

1. Menyusun rencana pengembangan dan bertanggung jawab penyelenggaraan perpustakaan perpustakaan madrasah secara tertib dan efisien
2. Menertibkan dan melengkapi sarana dan administrasi ketatausahaan perpustakaan
3. Memperhatikan distribusi dan stimulasi minat baca
4. Mencatat, menganalisis dan menyimpulkan kegiatan perpustakaan
5. Membuat laporan kepada madrasah secara periodik

Petugas perpustakaan madrasah memiliki kewajiban guna melaksanakan pengelolaan perpustakaan madrasah secara maksimal

Uraian Pekerjaan:

1. Bersama kepala urusan tata usaha menyusun strategi pengelolaan perpustakaan madrasah
2. Bersama urusan tata usaha dan guru menyusun rencana pengadaan buku-buku perpustakaan
3. Menerima dan memeriksa buku perpustakaan
4. Menyeleksi, mengklarifikasi dan menumbuhkan cap buku-buku dan mencatat dalam buku dan memcatat dalam buku induk
5. Membuat daftar katalog buku perpustakaan

6. Mengatur pemakaian buku perpustakaan baik yang dipergunakan siswa maupun buku sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengelolaan perpustakaan
7. Mengatur penyiapan dan pemempatan buku pada rak buku perpustakaan menurut klasifikasi
8. Memperkenalkan buku bar yang dimiliki oleh perpustakaan dalam rangka pemanfaatan perpustakaan secara maksimal
9. Melakukan promosi untuk menggalakkan perpustakaan dalam rangka pemanfaatan perpustakaan secara maksimal pemeliharaan buku-buku dan perlengkapan lainnya di perpustakaan
10. Melakukan pemeliharaan buku-buku dan perlengkapan lainnya di perpustakaan
11. Membuat statistik penggunaan buku perpustakaan
12. Bekerja sama dengan para guru untuk memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan
13. Mengawasi penggunaan buku di perpustakaan
14. Menjaga terlaksananya tata tertib di perpustakaan
15. Melakukan tugas lain yang diberikan kepala madrasah
16. Menyusun laporan kegiatan di perpustakaan

Q. TUGAS-TUGAS BENDAHARAWAN RUTIN

1. Menginventaris dan berusaha menguasai juklak (peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan negara)
2. Mengelola/menangani gaji pegawai
3. Mengelola/ menangani UYHD/DIK
4. Mengelola/ menangani pajak
5. Mengajukan dan menyampaikan data/dokumen pemeriksaan keuangan baik ekstern maupun intern
6. Menyiapkan blanko KP4 bagi guru dan pegawai
7. Memberi/ membuat SKKP dan surat keterangan penghasilan bagi yang memerlukan

R. TUGAS URUSAN PENGAJARAN

1. Menginventaris dan berusaha menguasai juklak/ pengaturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan/pengajaran
2. Menyusun Kalender pendidikan kelas siswa

3. Menampung, menyiapkan dan menyajikan data kesiswaan meliputi:
 - a. keadaan siswa
 - b. pendaftaran murid baru
4. Menguasai perangkat pendidikan
 - a. Buku induk
 - b. Buku leger nilai
 - c. Buku kleper siswa
 - d. Buku mutasi siswa
 - e. Buku jurnal kelas
 - f. Buku lapor/ laporan pendidikan
 - g. Buku absensi siswa
5. Penanganan , penyimpanan, dan penyajian dokumentasi EBTA/EBTANAS
6. Menyajikan dan pembuatan data statistic yang berkaitan dengan pendidikan
7. Mengisi buku induk
8. Menampung, menyiapkan dan menyajikan leger surat
9. Membuat surat keterangan yang berhubungan dengan pendidikan

S. TUGAS URUSAN KEPEGAWAIAN

1. Mengolah buku induk pegawai
2. Mengolah file pegawai, arsip DP3
3. Menyiapkan daftar hadir pegawai/Guru
4. Menangani permintaan karis/karsu
5. Menangani permintaan kartu taspen
6. Menangani permintaan kartu HI
7. Menangani mutasi pegawai
8. Menginventaris juklak/ peraturan perundang undangan pegawai

T. TUGAS URUSAN PERLENGKAPAN /SABMN

1. Melayani dan melaporkan data inventaris, LMT, BIB, KIB/KIT, DIR, LTI
2. Melaksanakan penomoran barang investaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Mengadministrasi perlengkapan

U. TUGAS URUSAN UMUM/ARSIP PARIS

1. Menangani agenda surat masuk, surat keluar
2. Menangani ekspedisi surat masuk, surat keluar

3. Menginventarisir keputusan-keputusan:
 - a. Kepres
 - b. KMA
 - c. Kanwil
 - d. Edaran
4. Menyusun arsip sesuai dengan KMA 81 Tahun 1984

V. TUGAS PEMBANTU BENDAHARA KOMITE

1. Menerima, penyimpanan dan mengeluarkan keuangan.
2. Membuat pembukuan keuangan BP3 operasional dengan menyajikan data-data pendukung.
3. Menyiapkan buku harian penerimaan uang komite operasional.

W. TUGAS PEMBUATAN DAFTAR GAJI

1. Mengetik menyelasiakan daftar gaji
2. Menghiitung pajak penghasilan pegawai/pph ps 21

X. TUGAS PESURUH

1. Memelihara keberhasilan.
2. Membuka dan menutup pintu gerbang setiap hari.
3. Melaksanakan tugas dari bapak kepala madrasah dan bapak kepala urusan tata urusan tata usaha.

Y. TUGAS SATPAM DAN PENJAGA MALAM

1. Bertanggung jawab atas keamanan madrasah dan mengisi formulir Ceklis satpam
2. Bertanggung jawab atas nama baik madrasah dimata tamu dan bertanggung jawab atas keamanan investaris MAN 1 Semarang
3. Bertanggung jawab atas pengamanan siswa MAN 1 Semarang
4. Bertanggung jawab atas keamanan barang-barang siswa MAN 1 Semarang termasuk kendaraan yang dipakai.
5. Bertanggung jawab atas keamanan
6. Bertanggung jawab atas keamanan kepala Madrasah, Ka. Ur Tu, Waka, seluruh guru dan karyawan MAN 1 Semarang.

7. Bertanggung jawab atas keamanan barang-barang kepala Madrasah, Ka. Ur Tu, Waka, Seluruh guru dan karyawan MAN 1 Semarang., termasuk kendaraan.
8. Bertanggung jawab atas keamanan Tamu dilingkungan MAN 1 Semarang.
9. Bertanggung jawab atas keamanan barang-barang milik Tamu MAN 1 Semarang, termasuk Kendaraan dan mobil

Pembagian dan uraian tugas ini berlaku mulai Tahun Pelajaran 2011/2012 dan wajib dilaksanakan oleh setiap personil pengelola MAN Semarang 1 sesuai dengan bidang dan tugasnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 04 Juli 2011

Drs. H. Syaefudin, M. pd
NIP. 19651015 199203 1 003

DATA PERPUSTAKAAN SEKOLAH

1. Luas ruangan = $\pm 180\text{m}^2$
Tempat perpustakaan dipindah di atas ruang guru mulai januari 2012
2. Fasilitas ruang perpustakaan
 - a. Koleksi buku yang dimiliki perpus meliputi :
 - 1) Klasifikasi Buku DDC (*Dewey Desimal Clasification*)
 - a. Karya Umum
 - b. Filsafat
 - c. Agama
 - d. Ilmu-ilmu Sosial
 - e. Ilmu-ilmu Terapan (Teknologi)
 - f. Bahasa
 - g. Kesenian dan olahraga
 - h. Kesusteraan
 - i. Sejarah dan Geografi
 - 2) Klasifikasi Islam
 - a. Islam (Umum)
 - b. Al-Qur'an dan Ilmu yang berkaitan
 - c. Hadist dan Ilmu yang berkaitan
 - d. Aqaid dan Ilmu Kalam
 - e. Fiqih
 - f. Akhlak dan Tasawuf
 - g. Sosial dan Budaya
 - h. Filsafat dan Perkembangan
 - i. Aliran dan Sekte
 - j. Tarikh dan Biografi
 - b. Ruang baca
 - c. Koran dan majalah
3. TATA TERTIB
 - A. Hari Kerja
 - Senin-Kamis = pukul 07.00-
 - Jum'at = pukul 07.00-11.00

Sabtu = pukul 07.00-12.00

Libur = tutup

B. Keanggotaan

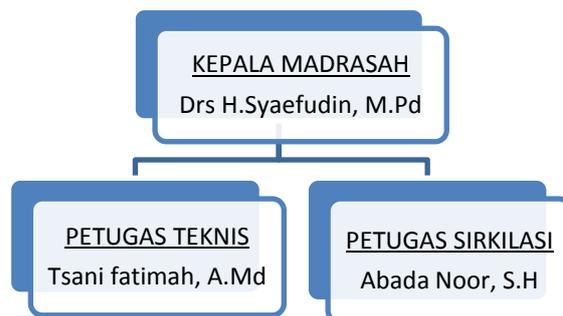
- a) Setiap anggota perpustakaan adalah siswa, guru, serta karyawan sekolah
- b) Kartu anggota dapat diperoleh dengan mengisi formulir dan menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar
- c) Peminjam buku/bahan pustaka hanya dapat dilayani dengan menggunakan kartu anggota
- d) Kartu anggota tidak dapat dipinjamkan/dipergunakan orang lain

C. Sanki-sanki

- a) Keterlambatan mengembalikan didenda Rp 200,00/hari/buku
- b) Menghilangkan/merusakkan buku harus mengganti buku yang sama, sejenis/sesuai dengan harga buku
- c) Anggota perpustakaan dapat dikeluarkan :
 1. Tidak menaati tata tertib
 2. Terlambat mengembalikan buku lebih dari 1 bulan
 3. Pindah sekolah lain
 4. Habis jangka waktu peminjaman

Maksimum peminjaman buku sebanyak 2 jenis buku dan jangka waktu peminjaman 1 minggu.

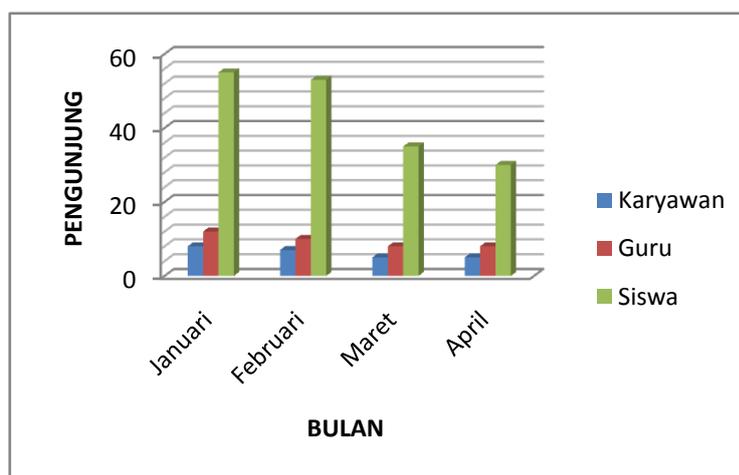
4. STRUKTUR ORGANISASI



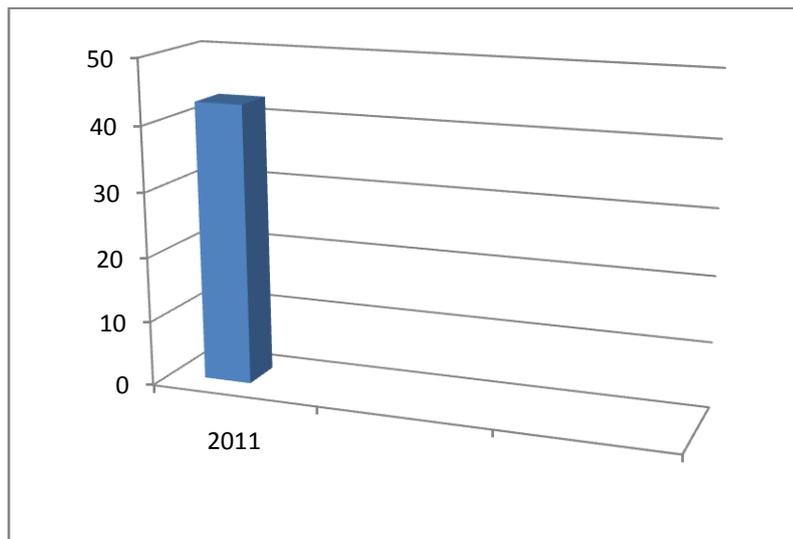
5. DAFTAR BUKU YANG DIPINJAM TAHUN 2011-2012

Golongan Buku	Bulan					Jumlah Total
	1	2	3	4	5	
Karya umum						
Filsafat						
Agama	9	10	8	10	22	59
Ilmu Sosial	3	2	1	1	4	11
Bahasa		1		1		2
Ilmu Murni	1	4	3	2	13	23
Ilmu Terapan	1	1	3		14	19
Kesenian/Olahraga		2			2	4
Kesustraan	15	10	9	11	9	54
Geografi/Sejarah						
F.Fisika					1	1
Lain-lain/jumlah	1	9	1	2	2	14
Klasifikasi/Membaca ditempat						
Jumlah	19	28	15	18	41	121

6. GRAFIK KUNJUNGAN 2011/2012



7. GRAFIK BUKU BARU 2011/2012



Judul buku keseluruhan = 2364

Eksemplar = 23109

8. ASAL KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN

- a. Pemkot
- b. Hibah
- c. Depag
- d. Sekolah

DATA PENERIMAAN SISWA BARU MAN 1 SEMARANG DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

TAHUN PELAJARAN	PENDAFTAR			SISWA YANG DITERIMA			SISWA YANG TIDAK DITERIMA			JUMLAH NILAI		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	MENINGKAT	MENURUN	RATA-RATA
2011/2012	186	308	494	140	249	389	49	56	105	8,70	6,50	
2010/2011	193	285	478	164	259	423	29	26	55	35,85	26,55	32,25
2009/2010	180	315	495	145	259	404	35	56	91	32,95	24,73	29,10
2008/2009	215	281	496	174	247	421	41	34	75	30,85	24,05	28,15
2007/2008	245	297	542	180	259	439	65	38	103	31,78	24,10	29,19
2006/2007	197	278	475	179	256	435	18	22	40	28,00	14,28	21,14

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Semarang

Drs. H. Syaifudin, M. pd
NIP. 19651015 199203 1 003

**DATA KELULUSAN SISWA MAN 1 SEMARANG
LIMA TAHUN TERAKHIR**

DATA KELULUSAN SISWA MAN 1 SEMARANG JURUSAN BAHASA

TAHUN PELAJARAN	PESERTA			LULUS			TIDAK LULUS		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
2006/2007	34	42	76	30	39	69	4	3	7
2007/2008	40	42	82	40	42	82	-	-	-
2008/2009	14	61	75	14	61	75	-	-	-
2009/2010	29	41	70	28	40	68	-	2	2
2010/2011	17	48	65	17	48	65	-	-	-

DATA KELULUSAN SISWA MAN 1 SEMARANG JURUSAN IPA

TAHUN PELAJARAN	PESERTA			LULUS			TIDAK LULUS		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
2006/2007	100	142	242	89	123	212	11	19	30
2007/2008	93	127	220	93	120	213	-	7	7
2008/2009	82	104	186	82	104	186	-	-	-
2009/2010	50	108	158	50	108	158	-	-	-
2010/2011	52	117	169	52	117	169	-	-	-

DATA KELULUSAN SISWA MAN 1 SEMARANG JURUSAN IPS

TAHUN PELAJARAN	PESERTA			LULUS			TIDAK LULUS		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
2006/2007	53	56	109	41	47	88	12	9	21
2007/2008	52	60	112	52	59	111	-	1	1
2008/2009	69	83	152	69	83	152	-	-	-
2009/2010	79	74	153	77	69	146	2	5	7
2010/2011	59	56	115	59	56	115	-	-	-

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Semarang

Drs. H. Syaefudin, M. pd
NIP. 19651015 199203 1 003

TATA TERTIB SISWA MAN 1 SEMARANG

1. Siswa dilarang

- 1.1. Membawa kendaraan roda empat saat di Madrasah
- 1.2. Merusak sarana dan prasarana Madrasah (harus mengganti barang tersebut)
- 1.3. Membawa/ menyimpan/ mengkonsumsi rokok, narkoba di Madrasah dan lingkungannya
- 1.4. Membawa/ membaca dan menjual buku – buku / majalah porno/ VCD porno/ membuka internet / HP porno di Madrasah dan diluar Madrasah
- 1.5. Membawa / minum / menjual minuman keras dan obat – obatan terlarang
- 1.6. Membawa/ menggunakan senjata tajam/ alat – alat sejenis yang tidak menjadi media KBM
- 1.7. Membawa / menyimpan / menggunakan alat-alat yang mengarah ke perjudian
- 1.8. Membuat keonaran di lingkungan Madrasah
- 1.9. Berkelahi perorangan / kelompok dengan sesama siswa maupun dengan orang luar baik sebagai penyebab maupun akibat
- 1.10. Berdandan / berhias, memakai perhiasan yang berlebihan (blush on, kuteks, soft lens, maskara, eye liner, eye shadow, lipstik dll)
- 1.11. Memakai pakaian korban mode bagi siswa putra (memakai anting – anting, gelang, kalung, cincin, dll)
- 1.12. Bagi Siswa Putra dilarang berambut panjang, rambut kliwir, rambut dicat selain warna hitam dan bertato, dll
- 1.13. Memakai seragam ketat atau terlalu besar, memakai jaket
- 1.14. Meninggalkan Madrasah sebelum waktunya tanpa alasan yang dibenarkan dan masuk maupun keluar lewat jalan yang tidak dibenarkan
- 1.15. Berbuat asusila (seperti berdua – duaan/berpacaran) di lingkungan Madrasah
- 1.16. Hamil, Menikah selama menjadi siswa baik siri maupun resmi lewat KUA
- 1.17. Mencorat – coret perlengkapan Madrasah (pintu, meja, kursi, kamar mandi dll)

- 1.18. Melakukan tindakan kriminal yang meliputi mencuri, memeras, membunuh, mengompas dan tindakan kriminal lainnya
- 1.19. Mengganggu ketertiban lingkungan Madrasah (membunyikan petasan, mengadakan ulang tahun di kelas dll)
- 1.20. Melakukan demonstrasi menentang kebijakan Madrasah tanpa prosedur yang benar (anarkhis)
- 1.21. Mengaktifkan HP pada saat KBM (jika melanggar HP disimpan di madrasah, diambil Orang Tua maksimal 1 minggu dan jika dalam 1 minggu tidak diambil bukan menjadi tanggungjawab madrasah)
- 1.22. Makan/ Minum di Kantin, Koperasi atau Warsis pada saat KBM Berlangung
- 1.23. Mengendarai sepeda motor dengan knalpot yang tidak sesuai dengan desain standar pabrik
- 1.24. Siswa putri dilarang membonceng dengan posisi mengangkang
- 1.25. Berboncengan motor lebih dari satu

2. Sanksi

Untuk menegakkan pelaksanaan tata tertib ini akan dilakukan penilaian pelanggaran yang ditulis di buku pribadi siswa.

Adapun sanksi – sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran meliputi:

1. Klasifikasi ringan dengan skor - 1 s.d. - 50
Di berikan bimbingan dan peringatan secara lisan dan menuliskan surat pernyataan.
Pelaksana : Guru Bidang Studi, Wali Kelas, BK
2. Klasifikasi sedang dengan skor - 51 s.d .- 75
Orang Tua diundang untuk bersama membimbing dan membuat surat pernyataan bermeterai 6000 serta diberi peringatan dari Madrasah.
Pelaksana : Wali Kelas, Guru BK dan Kesiswaan
3. Klasifikasi berat dengan skor -76 s.d -100
Orang Tua diundang untuk bersama membimbing dan membuat surat pernyataan bermaterai 6000, diberi peringatan dan dipertimbangkan dalam rapat kenaikan kelas.
Pelaksana : Wali Kelas, Koordinator BK, semua Wakil Kepala Madrasah serta ada tugas khusus dari kepala sekolah.

4. Klasifikasi dikembalikan ke Orang Tua dengan skor lebih dari – 100
Orang Tua dipanggil untuk menerima kembali siswa yang bersangkutan atau dikeluarkan dari madrasah.

Pelaksana : Wali Kelas, Koordinator BK, semua wakil kepala madrasah dan Kepala madrasah.

**SKOR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA
MAN 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	JENIS PELANGGARAN	SKOR
1	Datang terlambat lebih 15 menit	-1
2	Tidak masuk sekolah tanpa ijin (Alpa)	-2
3	Tidak ikut upacara bendera	-5
4	Membuat gaduh dalam kelas	-3
5	Berbicara tidak sopan atau jorok	-3
6	Pemalsuan surat ijin/tanda tangan pada surat ijin	-5
7	Meninggalkan pelajaran tanpa ijin (Bolos)	-5
8	Mengaktifkan HP pada saat pelajaran	-5
9	Makan di kantin/koprasi/warsis saat pelajaran	-5
10	Masuk/keluar lokasi tidak melalui jalan yang dibenarkan/lompat pagar	-15
I.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	
II.	TATA CARA BERPAKAIAN/PENAMPILAN	
1	Baju dikeluarkan (untuk Putra)	-2
2	Tidak memakai seragam yang diwajibkan	-5
3	Berambut panjang bagi siswa putra dan berkuku panjang/ memakai kuteks bagi semua siswa	-5
4	Tidak memakai kelengkapan seragam seperti badge, kaos kaki dll	-5
5	Untuk putra: memakai anting-anting, gelang, kalung, rambut kliwir, semir selain hitam	-10
6	Berdandan yang berlebihan rambut sengaja diperlihatkan bagi siswa putrid	-10
7	Membawa/memakai perhiasan dg berlebihan, seragam ketat, baju tidak menutup pantat (putri)	-10

8	Membuat tulisan/gambar pada seragam dan badan bertato	-20
III. ETIKA PERGAULAN		
1	Mengendarai sepeda/sepeda motor dihalaman dan tidak diparkir pada tempatnya	-5
2	Mengendarai motor dengan knalpot model modifikasi di lingkungan madrasah	-10
3	Berboncengan lebih dari satu orang/mengangkang	-10
4	Melakukan corat - coret pada meja, kursi, pagar, tembok dan fasilitas milik MAN	-20
5	Membawa/menyimpan rokok/merokok di lingkungan Madrasah dan sekitarnya	-25
6	Merusak sarana prasarana Madrasah (harus mengganti)	-30
7	Berkelahi antar siswa MAN maupun luar	-30
8	Bersikap tidak sopan kepada guru, pegawai, tamu, tidak menjalankan perintah Guru, TU	-30
9	Membawa/menyimpan/menggunakan alat2 yg mengarah pada perjudian	-30
10	Membawa/menggunakan senjata tajam/api/barang lain yang membahayakan	-50
11	Berbuat asusila (Berdua-duaan/berpacaran) dilingkungan Madrasah	-50
12	Melakukan demonstrasi yang anarkis (tanpa prosedur) menentang kebijakan Madrasah	-50
13	Membawa/ memiliki HP berisi foto/video porno	-75
14	Membawa/mengonsumsi minum minuman keras/obat terlarang/barang larangan lainnya	-75
15		-75

	Mencemarkan nama baik Madrasah	
16	Melakukan penipuan/pencurian/perampokan/pemerasan/penganiiaan/kriminal lainnya	-75
17	Makan/minum pada bulan Puasa Ramadhan	-100
18	Menikah/hamil selama menjadi siswa MAN 1 Semarang	-101

Ditetapkan : di Semarang

Tanggal : 16 Juli 2012

Mengetahui

Ketua Komite Madrasah

H.M. Baedlowi, BA

Kepala,

Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP. 19651015 199203 1 003

TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN MAN 1 SEMARANG

A. Amar

1. Guru dan pegawai wajib menjalankan syariat Islam;
2. Guru dan pegawai wajib memberikan contoh perilaku akhlaqul karimah bagi murid-murid;
3. Guru dan pegawai wajib menjalankan ibadah sesuai syariat Islam;
4. Guru dan pegawai wajib mengutamakan tugas mengajar sebagai tugas utama di atas tugas lain di masyarakat;
5. Pegawai wajib mengutamakan tugas kantor sebagai tugas utama di atas tugas lain di masyarakat;
6. Guru dan pegawai wajib menjadikan pendidikan sebagai pekerjaan utama dibandingkan pekerjaan lain;
7. Guru dan pegawai wajib berbusana yang rapi, sopan, dan menutup aurat sesuai ajaran Islam;
8. Guru dan pegawai wajib menggunakan pendekatan ilmiah yang diintegrasikan dengan pendekatan agama.

B. Larangan

1. Guru secara perorangan maupun kolektif dilarang mengajarkan materi di luar konteks yang menjadi tugas dan wewenangnya;
2. Guru dan pegawai dilarang menjalin hubungan dengan sesama guru, pegawai, dan atau siswa selain dalam konteks pendidikan;
3. Guru dan pegawai secara perorangan maupun kolektif dilarang mengadakan kegiatan di luar konteks yang menjadi tugas dan wewenangnya tanpa seijin Kepala Madrasah;
4. Guru secara perorangan maupun kolektif dilarang menukar dan atau merubah jam pelajaran dalam jadwal pelajaran selain ijin Kepala Madrasah melalui wakil Kepala bidang Kurikulum;

5. Guru dan pegawai dilarang melakukan tindakan pelecehan seksual maupun perilaku tak senonoh terhadap lawan jenis;
6. Guru dan pegawai dilarang menjual buku pelajaran, seragam,/bahan pakaian sekolah, dan/atau perangkat madrasah lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik tanpa seijin Komite Madrasah;
7. Guru dan pegawai dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik di luar program yang dikelola Madrasah tanpa seijin Komite Madrasah;
8. Guru dan pegawai dilarang memungut biaya dari peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan;
9. Guru dan pegawai dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang mencederai integritas pendidikan;
10. Guru dilarang mengembangkan strategi pembelajaran di luar pendekatan ilmiah.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal : 13 Juli 2012

Telah memahami dan
akan melaksanakan dengan
sepuh hati,
Guru/Pegawai*

Kepala MAN 1 Semarang

NIP.

Drs. Syaefudin, M.Pd
NIP.19651015 199203 1 003

KALENDER PENDIDIKAN MAN 1 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012						Tanggal	Keterangan
	10							
AHAD	1	8	15	22	29		2-13 14 16-18 20-23	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, Analisis, dan Pengumuman hasil PPDB Persiapan tahun pelajaran 2012/2013 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
SENIN					30			
SELASA				24	31			
RABU				25				
KAMIS			19	26				
JUM'AT				27				
SABTU		14		28				

HARI	AGUSTUS 2012						Tanggal	Keterangan
	15							
AHAD		5	12	19	26		17 13-18 19 20-25	Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI Perkiraan libur Awal Hari Raya Idul Fitri 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI) Perkiraan 1 sawal 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI) Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
SENIN		6			27			
SELASA		7			28			
RABU	1	8			29			
KAMIS	2	9			30			
JUM'AT	3	10			31			
SABTU	4	11						

HARI	SEPTEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	25							
AHAD		2	9	16	23	30		
SENIN		3	10	17	24			
SELASA		4	11	18	25			
RABU		5	12	19	26			
KAMIS		6	13	20	27			
JUM'AT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			

HARI	OKTOBER 2012						Tanggal	Keterangan
	20							
AHAD		7	14	21	28		1-6	Ulangan tengah semester semester I (X & XI) Try Out (50% SKL UN) dan MID sem.I (XII) Perkiraan Hari Raya Idul Adha 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
SENIN	1	8	15	22	29		1-4	
SELASA	2	9	16	23	30		26	
RABU	3	10	17	24	31			
KAMIS	4	11	18	25				
JUM'AT	5	12	19					
SABTU	6	13	20	27				

HARI	NOPEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	25							
AHAD		4	11	18	25		16 Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)	
SENIN		5	12	19	26			
SELASA		6	13	20	27			
RABU		7	14	21	28			
KAMIS	1	8	15	22	29			
JUM'AT	2	9		23	30			
SABTU	3	10	17	24				

HARI	DESEMBER 2012						Tanggal	Keterangan
	1							
AHAD		2	9	16	23	30	1-8	Ulangan Akhir Semester Gasal/Semester I Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta pengisian nilai Laporan hasil Belajar (LHB) peserta didik Rapat kenaikan kelas Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) pesdik Libur Semester Gasal/Semester I Cuti bersama tahun baru Masehi
SENIN		3					10-14	
SELASA		4						
RABU		5					14	
KAMIS		6					15	
JUM'AT		7					17-29	
SABTU	1	8					31	

HARI	JANUARI 2013						Tanggal	Keterangan
	27							
AHAD		6	13	20	27		1	Tahun Baru Masehi
SENIN		7	14	21	28		2	Masuk pertama semester genap/semester II
SELASA		8	15	22	29		3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
RABU	2	9	16	23	30		12	Prediksi Final Entry Data DNS & Koordinasi Guru Mapel UN
KAMIS		10	17	24	31			
JUM'AT	4	11	18	25			14-16	Try out II (100% SKL UN) bersama kota Smg
SABTU	5	12	19	26				

HARI	PEBRUARI 2013						Tanggal	Keterangan
	22							
AHAD		3	10	17	24			Perkiraan libur Umum Hari Raya Imlek
SENIN		4	11	18	25		11-16	Prediksi Entry Data Nilai Raport kelas XII
SELASA		5	12	19	26		15-16	Ujian Praktek jam sore hari
RABU		6	13	20	27		22-23	Ujian Praktek jam sore hari
KAMIS		7	14	21	28		18-21	Try Out III (SKLUN 2013)
JUM'AT	1	8						
SABTU	2	9						

HARI	MARET 2013						Tanggal	Keterangan
	10							
AHAD		3	10	17	24	31	1-2	Ujian Praktek jam sore hari
SENIN			11	18	25		4-9	Ulangan Mid Semester genap (X & XI)/Semester II (XII)
SELASA			12	19	26			Perkiraan libur umum Maulid Nabi Muhammad SAW
RABU			13	20	27			Perkiraan UM Utama
KAMIS			14	21	28		11-19	Perkiraan UM Susulan
JUM'AT			15	22	29		25-30	Perkiraan libur Hari Raya Nyepi
SABTU			16	23	30			

HARI	APRIL 2013						Tanggal	Keterangan
	10							
AHAD		7	14	21	28		1	Pengesahan DNS menjadi DNT
SENIN	1	8	15	22	29		1-2	Perkiraan UM susulan
SELASA	2	9	16	23	30		1-6	Prediksi entry data Nilai UM
RABU	3	10	17	24			1-4	Try Out
KAMIS	4	11	18	25			11	Mujahadah Bersama wali murid
JUM'AT	5	12	19	26			12	Istighosah Kubro
SABTU	6	13	20	27			15	Perkiraan UN Utama
							22-25	Perkiraan UN Susulan
								Perkiraan libur Wafat Yesus Kristus

HARI	MEI 2013						Tanggal	Keterangan
	25							
AHAD		5	12	19	26		24 25 27-31	Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Prediksi Rapat Kelulusan Prediksi Pengumuman UN 2013 Prediksi Penulisan Ijazah
SENIN		6	13	20	27			
SELASA		7	14	21	28			
RABU	1	8	15	22	29			
KAMIS	2	9	16	23	30			
JUM'AT	3	10	17	24	31			
SABTU	4	11	18					

HARI	JUNI 2013						Tanggal	Keterangan
	5							
AHAD		2	9	16	23	30	3	Prediksi Cap tiga jari
SENIN		3	10				7-14	Ulangan Kenaikan Kelas Pengolahan Nilai dan Prediksi
SELASA		4	11				6	Pembagian Ijazah
RABU		5	12				15-21	Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
KAMIS		6	13				22	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Pesdik
JUM'AT		7	14				24-29	Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB
SABTU	1	8		22				

HARI	JULI 2013						Tanggal	Keterangan
	16							
AHAD		7	14	21	28		1-12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan pengumuman dari hari PPDB 8 Raker Penyusunan Program Kerja dan RAPBM 9-11 Raker Penyusunan Perangkat Pembelajaran 10-12 Pengumuman PPDB dan Her Registrasi 12 Pembagian Tugas mengajar 13 Persiapan Tahun Pelajaran 2013-2014 15-17 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
SENIN				22	29			
SELASA				23	30			
RABU				24	31			
KAMIS			18	25				
JUM'AT			19	26				
SABTU		13	20	27				

**DAFTAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MAN 1 SEMARANG**

NO.	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	PEMBINA
1.	Pramuka	Tri Marheni, S.Pd
2.	Paskibra	Imam Fuadi, S.Pd
3.	PMR	Sulasih, S.Pd
4.	MTQ	Dra. Hj. Yeti Musaviroh
5.	Kaligrafi	Benny Prasadja, S.Pd
6.	Rebanna	NurFaridah, S.Pdi
7.	SeniTari	EndangPurwatiningrum, S.Pd
8.	Bola Voli	Samidi, S.Pd
9.	Bola Basket	Drs. Mulyanto, M.Pd
10.	KIR	Syafa'ah, S.Pd
11.	Sablon + Fotografi	Benny Prasadja, S.Pd
12.	Pencak Silat	WidhiAstono, S.E.

PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI HASIL BELAJAR
MAN 1 SEMARANG SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Semester	Bulan	Hari Efektif	Ulangan / Ujian				Pengolahan Nilai / Pembagian LHB	Libur				Jumlah
				UTS	UAS	UKK	Ujian		Semester	Minggu	Nasional / Umum	Ramadhan / Hari Raya	
1.	Gasal / I	Juli 2012	11	-	-	-	-	-	12	5	-	3	31
		Agustus 2012	15	-	-	-	-	-	-	4	-	12	31
		September 2012	25	-	-	-	-	-	-	5	-	-	30
		Oktober 2012	20	6	-	-	-	-	-	4	1	-	31
		November 2012	25	-	-	-	-	-	-	4	1	-	30
		Desember 2012	1	-	10	-	-	3	12	5	1	-	31

**PROGRAM KERJA KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	TARGET	SUMBER DANA	
					MADRASAH	DIPA
1	Evaluasi dan Review penyempurnaan KTSP MAN 1 Semarang	9-10 Juli 2012	Semua warga belajar MAN 1 Semarang	Dokumen naskah KTSP MAN 1 Semarang		
2	Rapat persiapan KBM Semester 1	12 Januari 2012	Semua guru	Pembagian tugas		
3	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	13-14 Juli 2012	Semua guru	Dokumen Perangkat Pembelajaran		
4	Rapat koordinasi dengan guru	Awal Semester	Semua guru	Informasi dan Pembekalan		
5	Rapat koordinasi dengan Wali Kelas	Setiap 3 bulan sekali	Wali Kelas	Menyelesaikan masalah		
6	Rapat koordinasi dengan guru piket	Setiap 3 bulan sekali	Guru Piket	Evaluasi pantauan KBM		
7	Rapat koordinasi dengan staff dan Ka Lab	Setiap 3 bulan sekali	Staff dan koordinator	Koordinasi		
8	Ulangan Harian	Insidental	Siswa	Evaluasi Per SK/KD		
9	Remedial/Pengayaan per SK/KD	Insidental	Siswa	Perbaikan nilai Per SK/KD		
10	Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas	1-6 Oktober 2012	Siswa	Penilaian Penguasaan M		

	X dan XI			ateridalamtengah semester		
11	Try Out Idan Mid Smt Gasal Kelas XII	1-4 Oktober 2012	Siswa	Evaluasi materi UN		
12	Remidial Ulangan Tengah Semester Gasal	8-10 Oktober 2012	Siswa	Evaluasi		
13	Ulangan Akhir Semester Gasal	1-8 Desember 2012	Siswa	Evaluasi sistematis		
14	Remidial Ulangan Akhir Semester Gasal	9-11 Desember 2012	Siswa	Perbaikan		
15	Pembagian LHB	15 Desember 2012	Wali Murid	Buku Laporan hasil belajar		
16	Libur Semester Gasal	17-29 Desember 2012	Siswa			
17	Pelatihan dan pengembangan SDM tenaga pendidik	Minggu III Desember 2012	Dewan Guru	Peningkatan Kualitas SDM tenaga pendidik		
18	Pengayaan Kelas XII	17-22 Desember 2012	Siswa	Pendalaman materi dan Review Materi kelas X, XI		
19	Masuk Pertama Semester Genap	2 Januari 2013	Semuawarga belajar MAN 1 Semarang			
20	Prediksi Final Entry Data DNS & Koordinasi Guru Mapel UN	12 Januari 2013	Tim Kurikulum dan Pustekom	Data DNS ter-entry online		

21	Try Out II bersama Kota Semarang	14-17 Januari 2013	SiswaKelas XII	Evaluasimateri UN		
22	Prediksi Entry NilaiRaportKelas XII	11-16 Januari 2013	Tim KurikulumdanPustekom	Data NilaiRaportter-entry online		
23	UjianPraktik	22 Pebruari-2 Maret 2013 (Sore Hari)	SiswaKelas XII	Evaluasikemampuanpraktik		
24	Try Out III	18-21 Pebruari 2013	SiswaKelas XII	EvaluasiMateri UN		
25	Ulangan Tengah Semester GenapKelas X dan XI	4-9 Maret 2013	SiswaKelas X, XI	PenilaianPenguasaanMateridalamtengah semester		
26	Ulangan Semester GenapKelas XII	4-9 Maret 2013	SiswaKelas XII	Evaluasitersistematis		
27	Ujian Madrasah	11-19 Maret 2013	Siswa	Evaluasi		
28	Prediksi Entry Nilai UM	1-6 April 2013	Tim KurikulumdanPustekom	Data Nilai UM ter-entry online		
29	Try Out IV	1-4 April 2013	SiswaKelas XII	Evaluasimateri UN		
30	Ujian Nasional (Prediksi)	15-18 April 2013	SiswaKelas XII	Evaluasisecaranasional		
31	RapatKelulusan (Prediksi)	24 Mei 2013	Dewan Guru	Hasilkelulusankelas XII		
NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	TARGET	SUMBER DANA	
					MADRASAH	DIPA

32	Pengumuman Hasil Kelulusan (Prediksi)	25 Mei 2013	Wali Murid			
33	Penulisan Ijazah	27-31 Mei 2013	Guru	Dokumen Ijazah Lengkap		
34	Cap tigajari (Prediksi)	3 Juni 2013	Siswa Kelas XII			
35	Pembagian Ijazah (Prediksi)	6 Juni 2013	Siswa Kelas XII			
36	Ulangan Kenaikan Kelas	7-14 Juni 2013	Siswa Kelas X, XI	Evaluasi		
37	Remedial	15-17 Juni 2013	Siswa Kelas X, XI	Perbaikan Hasil UKK		
38	Pembagian Laporan Hasil Belajar	17-21 Juni 2013	Wali Kelas	Dokumen Laporan Hasil Belajar		
39	Pembagian Laporan Hasil Belajar	22 Juni 2013	Wali Murid			
40	Libur Kenaikan Kelas	24 Juni - 12 Juli 2013	Murid dan Guru			
41	Pelatihan dan pengembangan SDM tenaga pendidik	Minggu IV Juni 2013	Dewan Guru	Peningkatan Kualitas SDM tenaga pendidik		
42	Raker Penyusunan Program Kerjasama RAPBM 2013/2014	8 Juli 2013	Dewan Guru dan Pegawai	Dokumen Program Kerja		
43	Penyusunan Perangkat Pembelajaran 2013/2014	9-11 Juli 2013	Guru	Dokumen Perangkat Pembelajaran		

Struktur Mata Pelajaran

1. Struktur Mata Pelajaran Kelas X

No	Mata Pelajaran	Kelas X	
		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
A	Mata Pelajaran		
1	a. Qur'an Hadits	2	2
	b. Fiqih	2	2
	c. Aqidah Akhlak	2	2
2	P. Kewarganegaraan	3	3
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4
6	Matematika	4	4
7	Fisika	2	2
8	Kimia	2	2
9	Biologi	2	2
10	Sejarah	1	1
11	Geografi	1	1
12	Ekonomi	2	2
13	Sosiologi	2	2
14	Seni Budaya	2	2
15	Penjasorkes	2	2
16	TIK	2	2
17	Ketrampilan	2	2
B	Muatan Lokal		
	1. Bahasa Jawa	2	2
	2. BTA	2	2
Jumlah		46	46

2. Struktur Mata Pelajaran Kelas XI/XII

a. Program IPA

No	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XII	
		Alokasi Waktu		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
A	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama				
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2
	c. Aqidah Akhlak	2	2	2	2
	d. SKI			2	2
2	P. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	4	4	4	4
7	Fisika	4	4	4	4
8	Kimia	4	4	4	4
9	Biologi	4	4	4	4
10	Sejarah	1	1	1	1
11	Seni Budaya	2	2	2	2
12	Penjasorkes	2	2	2	2
13	TIK	2	2	2	2
14	Ketrampilan	2	2	2	2
	Muatan Lokal				
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
		45	45	45	45

b. Program IPS

No	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XII	
		Alokasi Waktu		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
A	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama				
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2
	c. Aqidah Akhlak	2	2	2	2
	d. SKI			2	2
2	P. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	4	4	4	4
7	Geografi	3	3	3	3
8	Sosiologi	3	3	3	3
9	Ekonomi	4	4	4	4
10	Sejarah	3	3	3	3
11	Seni Budaya	2	2	2	2
12	Penjasorkes	2	2	2	2
13	TIK	2	2	2	2
14	Ketrampilan	2	2	2	2
	Muatan Lokal				
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
		45	45	45	45

c. Program BAHASA

No	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XII	
		Alokasi Waktu		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
A	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama				
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2
	c. Aqidah Akhlak	2	2		
	d. SKI			2	2
2	P. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	4	4	4	4
7	Antropologi	2	2	2	2
8	Bahasa Jepang	4	4	4	4
9	Sastra Indonesia	4	4	4	4
10	Sejarah	3	3	3	3
11	Seni Budaya	2	2	2	2
12	Penjasorkes	2	2	2	2
13	TIK	2	2	2	2
14	Ketrampilan	2	2	2	2
	Muatan Lokal				
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
		44	44	44	44

d. Program BAHASA

No	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XII	
		Alokasi Waktu		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
A	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama				
	a. Aqidah Akhlak	3	3	3	3
	b. SKI			2	2
2	P. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4	4	4
6	Matematika	4	4	4	4
7	Tafsir	3	3	3	3
8	Hadits	3	3	3	3
9	Ilmu Kalam	2	2	2	2
10	Fiqih	3	3	3	3
11	Seni Budaya	2	2	2	2
12	Penjasorkes	2	2	2	2
13	TIK	2	2	2	2
14	Ketrampilan	2	2	2	2
	Muatan Lokal				
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
		40	40	40	40



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
SEMARANG

Jl. Brigjen S. Sudiarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan
☎ 6715208 Tromol Pos 833, Kota Semarang ☒ 50192

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG
Nomor : Ma.11.59 /PP.03.1 / / 2012

TENTANG
SUSUNAN PERWAKILAN KELAS, PENGURUS OSIS DAN PEMBINA OSIS
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Menimbang : a. Bahwa satu – satunya Organisasi Siswa di Madrasah adalah OSIS.
b. Bahwa Penanggung Jawab Pembinaan OSIS di Madrasah dibantu oleh Guru sebagai Pembina OSIS
c. Bahwa agar OSIS dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, maka perlu mengesahkan dan melantik Perwakilan Kelas, Pengurus OSIS dan Pembina OSIS untuk masa jabatan Tahun Pelajaran 2012 / 2013

Mengingat : a. Undang – undang RI nomor 2 Tahun 1989 ;
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 dan Nomor 29 Tahun 1990 ;
c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 046 / U / 1984 ;
d. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 201 / C / Kep / 086.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Susunan Pengurus OSIS dan Pembina OSIS sebagai berikut

1. Pembina OSIS : Drs. M. Sholeh
2. Ketua OSIS : Rizki Tri Suastiko (XI IPA 4)

3. Wakil Ketua : M. Sarif Darmansyah (XI Agama)
4. Sekretaris : 1. Lailiya Nadhifati (XI IPA 5)
2. Arista Meliana (X 1)
5. Bendahara : 1. Erlinda Dwi Astuti (XI IPS 1)
2. Ana Safitri (X 2)

BIDANG

- A. IMTAQ : a. Misbahul Munir (XI Agama)
b. Faiqoh Nur Rahmah (X 2)
c. M. Rifki Zulianto (X 3)
d. M. Annas (X 8)
- B. IPTEK : a. Siti Tadzkirotul M (XI IPS 1)
b. M. Riza (X 2)
c. Istiqomqh Meisa F (X 5)
d. Adila Nur Rahmah (X 9)
- C. SOSMAS : a. Yasmin Nara Indas (XI IPS 1)
b. Bondan Saputra (X 3)
c. Farida Yulia Utami (X 4)
d. Maharinda Eva N (X 6)
- D. PPBN : a. Bella Reza Fitriyani (XI IPA 1)
b. Aan Firdaus (X 3)
c. Rizky Noor H (X 5)
d. Danang Abdurrahman (X 12)
- E. OLAH RAGA : a. Baihaqi Rosyad (XI IPA 2)
b. Marasudin Siregar (XI Agama)
c. Jauhar Firdaus (X 1)
d. Ayun Maula (X 1)
- F. SENI BUDAYA : a. Farina Khanza (XI IPS 4)

- b. Nila Zahidah (X 1)
c. Faris Ferdian (X 4)
d. Luqi Satriaji (X 5)

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 17 Januari 2012
Kepala

Drs. H. Syaefudin, MPd
NIP. 19651015 199203 1 003

Tembusan :

- 1. Yth. Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah
Cq. Kabid Mapenda Islam pada Sekolah Umum**
- 2. Yth. Bapak Pengawas Pendidikan Agama Wilayah Kota Semarang**
- 3. Yth. Bapak Kepala Kantor Departemen Agama Kota Semarang**
- 4. Saudara yang bersangkutan**

DATA SISWA MASING-MASING KELAS

No	Kelas	Wali Kelas	Jumlah siswa putra	Jumlah siswa putri	Total siswa
1	X 1	Endang Purwatiningrum, S. Pd	10	20	30
2	X 2	Drs. Mulyanto, S. Pd	10	20	30
3	X 3	Drs. Agung Wibowo	10	20	30
4	X 4	M. Rosyad, S.Pd	10	20	30
5	X 5	Drs. Sutarno	11	19	30
6	X 6	Drs. Hery Paryono	10	19	29
7	X 7	Siti Himatul Aliyah, S.Pd	10	19	29
8	X 8	Agustin Sri Hartatik, S.Pd	10	20	30
9	X 9	Nurul Hidayah, S.Pd	10	20	30
10	X 10	Drs. Zaeuri Siroj	10	20	30
11	X 11	Tri Marheni, S.Pd	8	18	26
12	XI IPA 1	Dra. Rahmatah	10	24	34
13	XI IPA 2	Suhardi, S.Pd	10	24	34
14	XI IPA 3	Drs. RM. Jupriyanto, M.Pd	10	24	34
15	XI IPA 4	Siti Salamah, S. Pd	11	23	34
16	XI IPA 5	Dra. Hj. Siti Khoiriyah	10	24	34
17	XI IPA 6	Dra. Kanti Setiati	5	21	26
18	XI IPS 1	Drs. Skri	14	14	28
19	XI IPS 2	Anwar Rifa'i S.Pd	14	12	26
20	XI IPS 3	Eko Sukaryono, S.Pd	14	14	28
21	XI Bahasa 1	Drs. Supardi	9	16	25
22	XI Bahasa 2	Dra. Siti Asmah	10	18	28
23	XI Agama	Zulia Ulfa, S.Ag	12	29	41
24	XII IPA 1	Drs. H. Asrori	10	22	32
25	XII IPA 2	Siti Fitriyah, S.Pd	9	23	32
26	XII IPA 3	Ahmad Sakhowi, S.Kom	8	24	32
27	XII IPA 4	Puji Lestari, S.Pd	6	23	29
28	XII IPA 5	Drs. Sudarko	8	26	34
30	XII IPA 6	Dra. Siti Rohmah	6	18	24
31	XII IPS 1	Sri Penggalih, S.Pd	16	14	30
32	XII IPS 2	Solastri, S.Pd	17	15	32
33	XII IPS 3	Sulasih, S.Pd	17	14	31
34	XII Bahasa 1	Anshori, S.Pd	10	20	30
35	XII Bahasa 2	Dra. Muslih	12	20	32
36	XII Agama	Drs. Iskandar	13	14	27